

**KEMAMPUAN GURU PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYUSUN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**KEMAMPUAN GURU PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYUSUN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK**

Oleh:

Ghaida Rose Angkawati

15601241079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP PJOK sesuai dengan komponen-komponen standar kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah 7 orang Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Data yang diambil merupakan RPP Guru PJOK, yang dinilai dengan menggunakan instrumen *checklist* RPP yang dituangkan dalam presentase.

Hasil penelitian kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP, yang terdiri dari berbagai aspek yaitu: 1) identitas mata pelajaran berada pada kategori “sangat baik”(100%); 2) perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik” (100%); 3) tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik” (42,86%) dan “sangat baik” (57,14%); 4) perumusan materi ajar berada pada kategori “baik” (14,29%) dan “sangat baik” (85,71%); 5) pemilihan sumber dan media pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” (100%); 6) model pembelajaran berada pada kategori “baik” (14,29%) dan “sangat baik” (85,71%), 7) skenario pembelajaran berada pada kategori “sangat baik”(100%); dan 8) penilaian berada pada kategori “baik” (57,14%) dan “sangat baik” (42,86%). Dengan demikian dapat disimpulkan RPP PJOK yang dibuat oleh guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten ber-kategori “Sangat Baik” (100%).

Kata Kunci : *Kemampuan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEMAMPUAN GURU PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYUSUN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK**

Disusun oleh:

Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Pragrom Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 09 Mei 2019
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KEMAMPUAN GURU PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK

Disusun oleh:

Ghaida Rose Angkawati
15601241079

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 20 Mei 2019

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd.	Ketua/Penguji		27 Mei 2019
Danang Pujo Broto, M.Or.	Sekretaris Penguji		23 Mei 2019
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or	Penguji I (Utama)		22/05 2019

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 @

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghaida Rose Angkawati

NIM : 15601241079

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya akan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 09 Mei 2019

Yang menyatakan,



Ghaida Rose Angkawati

NIM. 15601241079

MOTTO

*“And He found you lost and **guided** (you)”*

-Adh-Dhuha 93:7

“I’m a slow learner, it’s true. But I learn.”

-Sansa Stark

“Keep moving forward”

-Walt Disney

“She believed, she could, so she did.”

-R. S. Grey

PERSEMBAHAN

Hasil karya penyusunan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ♥ Bapak dan Mama tercinta yaitu Bapak Atjep Komarudin dan Mama Dece Angkawati, yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan menyayangiku, dan selalu sabar dalam menghadapi sikapku.
- ♥ Kedua kakak laki-lakiku yang ku sayangi, Aa Mochammad Ryan Hardian (Boang) dan Mochammad Ihsan (Bosak), yang selalu membantuku ketika aku bingung.
- ♥ Sepupu sekaligus sahabat terdekatzku, Jelita Indriani Putri (Iput) yang selalu memberikan semangat dari kejauhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK”. Penelitian ini disusun guna memenuhi tugas akhir skripsi.

Tidaklah akan terwujud dan terlaksana tugas akhir skripsi ini tanpa adanya kebijaksanaan dan bantuan dari pihak-pihak lain, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan makalah.

Dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis serta memberikan arahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd., Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or., dan Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga dosen Expert Judgment yang telah membimbing dan memberi arahan serta saran terhadap penulis.

4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan UNY khususnya FIK UNY, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data demi terlaksananya penelitian ini.
7. Guru-Guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Vita Fauziatul Khusna, Pardani Nurlaili, Teddy Giolanda Pratama dan Bella Titis Pratiwi yang selalu memberi segala macam bantuan dan dorongan kepada penulis.
9. Teman-teman Prodi PJKR B 2015 yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, atas dukungan menemani selama pelaksanaan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Deva, Hainun dan Lusi yang sudah membantu dan mendukung penulis selama melakukan penyusunan skripsi dari jauh.
11. Rekan-rekan yang selalu menemani dan membantu penulis mengatasi kebingungan dalam menyusun penelitian.

12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan atau referensi untuk pembuatan skripsi dan penelitian yang lain.

Yogyakarta, 09 Mei 2019

Penulis,



Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHARN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Evaluasi Pembelajaran	8
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	11
3. Hakikat Kompetensi Guru PJOK.....	13
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK.....	15
5. Hakikat Kurikulum 2013	20
6. Karakteristik Guru PJOK SMP.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
1. Identitas Mata Pelajaran.....	41
2. Perumusan Indikator	43
3. Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	45

4. Pemilihan Materi Ajar	47
5. Pemilihan Sumber dan Media Belajar	49
6. Model Pembelajaran	51
7. Skenario Pembelajaran	53
8. Penilaian.....	55
B. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
D. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti Tingkat Pendidikan Dasar SMP	26
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian RPP	36
Tabel 3. Penilaian Acuan Norma Skala Lima	38
Tabel 4. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP PJOK	40
Tabel 5. Pengkategorian Hasil Penelitian Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP	40
Tabel 6. Deskriptif Statistik Aspek Identitas Mata Pelajaran	42
Tabel 7. Pengkategorian Aspek Identitas Mata Pelajaran	42
Tabel 8. Deskriptif Statistik Aspek Perumusan Indikator	44
Tabel 9. Pengkategorian Aspek Perumusan Indikator	44
Tabel 10. Deskriptif Statistik Aspek Tujuan Pembelajaran	46
Tabel 11. Pengkategorian Aspek Tujuan Pembelajaran	46
Tabel 12. Deskriptif Statistik Aspek Pemilihan Materi Ajar	48
Tabel 13. Pengkategorian Aspek Pemilihan Materi Ajar	48
Tabel 14. Deskriptif Statistik Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar	50
Tabel 15. Pengkategorian Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar	50
Tabel 16. Deskriptif Statistik Aspek Model Pembelajaran	52
Tabel 17. Pengkategorian Aspek Model Pembelajaran	52
Tabel 18. Deskriptif Statistik Aspek Skenario Pembelajaran	54
Tabel 19. Pengkategorian Aspek Skenario Pembelajaran	54
Tabel 20. Deskriptif Statistik Aspek Penilaian	56
Tabel 21. Pengkategorian Aspek Penilaian	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Pikir Penelitian.....	32
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP	41
Gambar 3. Diagram Aspek Identitas Mata Pelajaran.....	43
Gambar 4. Diagram Aspek Perumusan Indikator	45
Gambar 5. Diagram Aspek Tujuan Pembelajaran.....	47
Gambar 6. Diagram Aspek Pemilihan Materi Ajar.....	49
Gambar 7. Diagram Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar	51
Gambar 8. Diagram Aspek Model Pembelajaran	53
Gambar 9. Diagram Aspek Skenario Pembelajaran.....	55
Gambar 10. Diagram Aspek Penilaian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	66
Lampiran 2. Surat Edaran Penelitian	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	68
Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli	73
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	76
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman	81
Lampiran 7. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 1 Depok.....	118
Lampiran 8. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 2 Depok.....	122
Lampiran 9. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 3 Depok.....	126
Lampiran 10. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 4 Depok.....	130
Lampiran 11. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 5 Depok.....	134
Lampiran 12. Data Hasil Penelitian RPP Guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman	138
Lampiran 13. Data Statistik Hasil Penelitian	139
Lampiran 14. Dokumentasi	140

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai seorang tenaga profesional haruslah memiliki kompetensi, dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Pelaksanaan tugas keprofesionalan tersebut mengharuskan seorang guru untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8)

Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10). Dalam kegiatan pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran yang secara langsung menyentuh kemampuan manajemen pembelajaran yang meliputi peserta didik, perencanaan, implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi dan pengembangan peserta yang kurang berprestasi (Mulyasa, 2005)

Salah satu kemampuan guru yang disebutkan dalam kompetensi pedagogik diantaranya adalah menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga tugas seorang guru selain mengajar yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dari awal

memulai pembelajaran sampai akhir pembelajaran selesai. Maka dari itu seorang guru dituntut harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa disebut RPP.

Tugas guru salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yaitu merupakan pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)/Rencana Pelaksanaan Bimbingan (RPB) (Undang-Undang No.15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah). Menurut Muslich (2012: 45), pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah

Rancangan pembelajaran mata pelajaran per-unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.

Dilihat dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian mata pelajaran per-unit yang diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas, untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Setiap guru harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, termasuk guru PJOK. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah. Pengertian pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan

secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, serta keterampilan baik motorik maupun berfikir, emosional, sosial, dan moral. (Rosdiani, 2015: 1)

Fungsi RPP sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Selain itu dengan adanya RPP pelaksanaan akan menjadi terarah dan lebih menarik dan untuk peserta didik pembelajaran akan menjadi lebih mudah dimengerti karena materi diberikan secara berurutan.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK yang baik harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan Kompetensi Dasar, penyusunan RPP harus sesuai dengan komponen yang telah ditentukan pada Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mencakup satu kompetensi dasar, salah satunya merupakan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Kurang baiknya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dapat berdampak bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru pelaksanaan pembelajaran akan menjadi tidak terarah dan menjadi tidak menarik. Sedangkan untuk peserta didik pembelajaran akan menjadi sulit dimengerti karena materi yang tidak berurutan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru PJOK harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dimana kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan ilmiah atau biasa disebut *scientific approach* yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Tujuan penggunaan model pendekatan ilmiah atau *scientific approach* berdasarkan Modul Diklat Kurikulum 2013 dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu (Majid & Chaerul, 2014: 70).

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan observasi dan wawancara pada bulan April 2019 terhadap beberapa guru PJOK SMP di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Beberapa guru disana sudah memiliki latar belakang kependidikan, juga pengalaman dalam mengajar selama 6-23 tahun. Dalam wawancara yang saya lakukan, faktanya beberapa guru PJOK SMP Negeri sudah beberapa kali mengikuti workshop penyusunan RPP, guru juga selalu membuat dan mempersiapkan RPP pada awal semester. Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman tersebut menggunakan RPP hasil MGMP, namun ada juga salah satu guru yang menyusun sendiri sebagai RPP yang dibuatnya. Faktanya masih belum diketahui seberapa baik kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik serta mengetahui dasar-dasar keilmuan salah satunya melaksanakan kegiatan penyusunan RPP, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hal tersebut membuktikan bahwa seorang guru PJOK haruslah mampu menyusun RPP dengan baik dan sesuai dengan standar K13, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengevaluasi Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman guru tentang penyusunan RPP pada kurikulum 2013.
2. Belum diketahuinya kesesuaian faktor seperti latar belakang guru, pengalaman guru dalam mengajar, pelaksanaan workshop penyusunan RPP dengan tingkat kemampuan guru dalam menyusun RPP
3. Belum diketahuinya kesesuaian penyusun RPP PJOK dengan komponen-komponen dalam standar operasional prosedur kurikulum 2013 (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar)
4. Belum diketahuinya seberapa baik tingkat kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok dalam menyusun RPP PJOK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini menjadi fokus dan tidak melebar pada permasalahan yang lain, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menyusun RPP PJOK Kurikulum 2013 di SMP .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah seberapa baik kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP PJOK sesuai dengan komponen-komponen standar kurikulum 2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP PJOK sesuai dengan komponen-komponen standar kurikulum.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai informasi, acuan dan bahan pengembangan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Kurikulum 2013

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu wawasan tambahan bagi calon guru dalam merancang RPP dan juga sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan penyusunan RPP dan mengimplementasikannya sesuai dengan standar operasional kurikulum 2013.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam memperbaiki kinerja guru dalam proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut Sudijono (2009 :1), pengertian evaluasi pendidikan, sebagai berikut:

“secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris evaluation; dalam bahasa Arab: al-Taqdir; dalam bahasa Indonesia berarti; penilaian. Akar katanya adalah value; dalam bahasa Arab: al-Qimah; dalam bahasa Indonesia berarti; nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (educational evaluation = al-Taqdir al-Tarbawiy) dapat diartikan sebagai:penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.”

Disebutkan dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 21 bahwa “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.”

Demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan penilaian, pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ini juga berfungsi sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

b. Tujuan Evaluasi Pendidikan

Tujuan evaluasi pendidikan menurut Mahirah (2017: 261) dikemukakan sebagai berikut:

“Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pengajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum” (Mahirah, 2017: 261)

Sedangkan tujuan evaluasi pendidikan menurut Arifin (2014: 14) yaitu “Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar oleh guru untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi mengenai sistem pembelajaran serta keberhasilan siswa dan memberikan masukan terhadap guru baik menyangkut tujuan, materi , metode, media, sumber belajar, lingkungan dan sistem penilaian dari kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keefektifan bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

c. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran

Supaya dapat memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum (Arifin, 2014: 30), sebagai berikut :

- 1) Kontinuitas yang berarti evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh, sebab itu evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu.
- 2) Komprehensif dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi.
- 3) Adil dan Objektif yang berarti pelaksanaan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata “adil” dan “objektif” memang mudah diucapkan, tetapi sulit dilaksanakan. Meskipun demikian, kewajiban manusia adalah harus berikhtiar. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa "pandang bulu”.
- 4) Kooperatif artinya kegiatan evaluasi guru hendaknya berkerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.
- 5) Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun oranglain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, karena guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan, guru yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas. Guru yang akan membentuk mutu dan kepribadian peserta didik, sehingga seorang guru perlu menjadi sosok yg kompeten, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi. (M. Shabir U., 2015: 222)

Menurut (Permendikbud No 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru , Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah Tugas guru) diindikasikan mencakup kegiatan pokok seperti:

- a. Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan yang meliputi: 1) pengkajian kurikulum dan silabus pembelajaran/ pembimbingan/program kebutuhan khusus pada satuan pendidikan; 2) pengkajian program tahunan dan semester; dan 3) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran/pembimbingan sesuai standar proses atau rencana pelaksanaan pembimbingan.
- b. Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan yaitu merupakan pelaksanaan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)/Rencana Pelaksanaan Bimbingan (RPB).;

- c. Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- d. Membimbing dan melatih peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan kokurikuler dan/atau kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan Beban Kerja Guru yang meliputi :1) wakil kepala satuan pendidikan; 2) ketua program keahlian satuan pendidikan; 3) kepala perpustakaan satuan pendidikan; 4) kepala laboratorium, bengkel, atau unit produksi/ teaching factory satuan pendidikan; 5) pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif atau pendidikan terpadu; atau 6) tugas tambahan seperti menjadi wali kelas, pembina OSIS, pembina ekstrakurikuler, koordinator Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)/Penilaian Kinerja Guru (PKG) atau koordinator Bursa Kerja Khusus (BKK) pada SMK, Guru piket, ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama (LSP-P1), penilai kinerja Guru, pengurus organisasi/asosiasi profesi Guru, atau tutor pada pendidikan jarak jauh pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Demikian tugas dan tanggung jawab guru di sekolah yaitu pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, guru berperan penting dalam pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik. Meskipun begitu beban kerja guru tidak hanya mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, guru harus melaksanakan tugas tambahan yang lain seperti piket, menjadi wali kelas, membimbing ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

3. Hakikat Kompetensi Guru PJOK

Guru sebagai pendidik profesional harus memiliki kemampuan atau keahlian khusus yang biasa disebut kompetensi dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya. (M. Shabir U., 2015: 231). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Berikut merupakan penjelasan dan cakupan mengenai keempat domain kompetensi yang harus dimiliki seorang guru menurut Irwantoro dan Yusuf (2016: 2-4), yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik terdiri dari tujuh kompetensi, yaitu (1) menguasai karakteristik peserta didik; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) pengembangan kurikulum; (4) kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) pengembangan potensi peserta didik; (6) komunikasi dengan peserta didik; dan (7) penilaian dan evaluasi.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadian terdiri dari tiga kompetensi, yaitu (1) bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional; (2) menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan; dan (3) etos kerja, rasa tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional terdiri dari dua kompetensi, yaitu (1) penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; dan (2) mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat. Kompetensi sosial terdiri dari dua kompetensi, yaitu (1) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif; dan (2) komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.

Setiap guru dituntut untuk memiliki dan melaksanakan 14 kompetensi dari keempat domain kompetensi tersebut, sehingga dapat membentuk kinerja guru yang baik. Salah satunya kompetensi pedagogik yang merupakan kompetensi yang dibutuhkan guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik.

kompetensi pedagogik ini sangatlah penting bagi guru, terutama dalam upaya memahami karakteristik peserta didik, mengelola (merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti) pembelajaran, dan mengembangkan berbagai potensi peserta didik secara efektif dan optimal” (Irwantoro & Yusuf, 2016: 4).

Berdasarkan penjelasan di atas, dikatakan bahwa seorang guru harus memiliki 14 kompetensi dari keempat domain kompetensi yang ada. Tujuh kompetensi diantaranya merupakan bagian dari kompetensi pedagogik, yang mana dikatakan bahwa seorang guru harus mampu mengelola kelas. Dalam mengelola sebuah kelas guru dituntut untuk memiliki dan melaksanakan kegiatan perencanaan, maka dari itu seorang guru haruslah mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

a. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Menurut Wikanengsih, dkk (2015: 107) pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran adalah “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu perangkat dalam sebuah Proses Belajar Mengajar yang harus disiapkan guru. Guru wajib memiliki kompetensi menyusun RPP sesuai dengan ketentuan pemerintah”.

Sedangkan Wina Wijaya (dikutip oleh Prastowo, 2015: 34) mengemukakan bahwa:

RPP merupakan perencanaan pembelajaran disusun untuk kebutuhan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya. Dengan demikian, perencanaan merupakan kegiatan menerjemahkan kurikulum sekolah ke dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bahkan kegiatan tahunan sesuai dengan tujuan kurikulum yang hendak dicapai.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan perencanaan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran, yang harus disiapkan oleh guru. RPP yang disusun bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang diterapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.

Menurut Suryobroto (2004: 63) pengertian pendidikan jasmani diungkapkan sebagai berikut:

Suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Berdasarkan pengertian diatas RPP PJOK merupakan salah satu perangkat guru dalam merencanakan kegiatan proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar melalui kegiatan jasmani. RPP PJOK diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa dan mencapai tujuan kurikulum yang hendak dicapai.

b. Prinsip-Prinsip Pengembangan RPP

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengungkapkan bahwa. Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

c. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP yang dibuat oleh guru harus sistematis dan lengkap, RPP sendiri dikembangkan menurut Kompetensi Dasar atau subtema yang akan dilaksanakan. Komponen-komponen RPP menurut (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016) terdiri atas:

1) Identitas RPP

Identitas RPP terdiri dari identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Komponen (bagian-bagian) yang membangun sebuah tujuan khusus terdiri atas empat komponen yaitu ialah ABCD. ABCD singkatan dari *Audience*, *Behavior*, *Condition* dan *Degree*;

3) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan;

4) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

5) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

6) Media Pembelajaran

Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;

7) Sumber Belajar

Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;

8) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan

9) Penilaian hasil pembelajaran.

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

Menurut Widarto (2014: 5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Orientasi yaitu memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.
- b) Apersepsi memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- c) Motivasi guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan
- d) Pemberian Acuan yang berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar, Pembagian kelompok belajar, Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

2) Kegiatan Inti dalam RPP biasanya, menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Menggunakan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Memuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi pada pembelajaran

3) Kegiatan Penutup

- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

5. Hakikat Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, ayat 19 dikatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rosdiani (2015: 11) mengemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Sementara itu Majid dan Chaerul (2014: 11) mengatakan bahwa kurikulum adalah untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa yang akan datang, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa di masa lalu, serta kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Shafa (2014: 83) mengemukakan konsep dari kurikulum 2013 ini

adalah “karakter tujuan atau kompetensi lulusan yang dikemas dalam bentuk integrasi dengan menekankan pada pendidikan karakter, karakter pembelajaran yang menekankan pada pendekatan saintifik dan karakter penilaian yang lebih detail dengan menekankan pada penilaian proses.”

Tidak hanya itu Shafa (2014: 85) menyatakan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa belajar secara mandiri. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Sementara itu Kurniawan dan Eddy (2017: 390) mengemukakan bahwa

prinsip utama yang paling mendasar pada kurikulum 2013 adalah penekanan pada kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik sehingga dengan demikian dapatlah berkembang potensi peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional.

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 dikemukakan oleh Marlina (2013: 28), sebagai berikut:

Munculnya kurikulum 2013 yang dilandasi kemajuan teknologi dan informasi maka masyarakat menganggap pendidikan Indonesia terlalu memfokuskan/menitikberatkan aspek kognitif. Artinya siswa terlalu dibebani banyak tugas mata pelajaran sehingga tidak membentik siswa untuk memiliki pendidikan karakter, sehingga inilah yang menyebabkan munculnya kurikulum 2013.

Konsep kurikulum 2013 dilihat dari pengertian diatas merupakan karakter tujuan atau kompetensi lulusan yang menekankan pada keaktifan siswa belajar secara mandiri serta kemampuan guru mengimplementasikan proses pembelajaran yang otentik, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Hanya dengan demikian siswa dapat mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan dengan apa yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud Nomor 68 tahun 2013 tentang KD dan Struktur Kurikulum SMP-MTs dikatakan bahwa

kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 juga sangat mengutamakan pendidikan karakter, menurut Haryati (2017) Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Maka dari itu kurikulum 2013 bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah sehingga dapat mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif agar dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia

c. Kerangka Dasar Kurikulum 2013

Konsep atau pedoman yang mendasari pengembangan kurikulum 2013 menurut Permendikbud (Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah) ini dibagi menjadi 3 yaitu :

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya.

2) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

3) Landasan Yudiris

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan pada 3 landasan. Landasan-landasan tersebut yaitu; (1) landasan filosofis yang digunakan secara spesifik agar menghasilkan manusia yang berkualitas, (2) landasan yudiris sebagai ketentuan hukum dalam dasar pengembangan kurikulum, dan (3) landasan teoritis yang memberikan dasar-dasar teoritis mengenai pengembangan kurikulum.

d. Struktur Kurikulum 2013 untuk SMP

Berdasarkan Permendikbud Nomor 68 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah struktur kurikulum untuk jenjang SMP/ MTs dibagi menjadi 2 kelompok mata pelajaran yaitu kelompok A dan Kelompok B. Kelompok A lebih menekankan pada aspek kognitif dan afektif sedangkan kelompok B lebih menekankan pada aspek psikomotorik dan afektif.

Alokasi waktu beban belajar siswa di SMP/ MTs setiap kelas 38 jam per minggu dengan jam belajar 40 menit. Mata pelajaran PJOK sendiri termasuk kedalam mata pelajaran kelompok B yang dimana lebih menekankan pada praktik dan penanaman sikap dibanding teori.

Kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (organizing element) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal kompetensi dasar (Majid & Chaerul, 2014: 27).

Dalam Permendikbud No.68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Tabel 1. Kompetensi Inti Tingkat Pendidikan Dasar SMP

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghargai dan menghayati perilaku: a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli, dan f. bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

(Permendikbud No.21 Tahun 2016.)

Kompetensi inti tersebut yang akan menjadi acuan penyusunan RPP dalam mengembangkan kompetensi dasar. Kompetensi inti juga merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan pada setiap tingkat.

Tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi yang diterapkan pada setiap muatan sudah diatur. Untuk muatan PJOK ruang lingkup materi yang diajarkan disetiap tingkatpun berbeda-beda. Ruang lingkup materi tingkat SMP untuk muatan PJOK dapat dilihat di Permendikbud No.21 Tahun 2016

6. Karakteristik Guru PJOK SMP

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 Ayat 1 mengatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guru sebagai tenaga profesional, disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 7 Ayat 1 profesi guru merupakan bidang p kerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip dan dosen sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. Kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan. sesuai dengan bidang tugas;
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Guru PJOK selaku tenaga profesional sekaligus pendidik diharapkan memiliki karakteristik guru yang baik. Crow dan Crow (dikutip oleh M. Dhofir) juga mengatakan bahwa seorang pendidik harus memiliki sepuluh ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki perhatian dan kesenangan pada subjek didik;
- b. Memiliki kecakapan dalam merangsang subjek didik untuk belajar dan mendorong berpikir;
- c. Berpenampilan simpatik;
- d. Bersikap jujur dan adil terhadap para siswanya;
- e. Dapat menyesuaikan diri dan memperhatikan pendapat orang lain;
- f. Menampakkan kegembiraan dan antusiasme;
- g. Luas perhatiannya;
- h. Adil dalam tindakan;
- i. Menguasai diri;
- j. Menguasai ilmu yang diajarkannya.

Guru pendidikan jasmani yang baik harus memiliki antusias, berbudaya, menguasai materi, dan respek terhadap siswanya. Secara khusus guru pendidikan jasmani harus memiliki kualifikasi seperti: 1) lulusan Perguruan tinggi, 2) cerdik dan menguasai dasar-dasar keilmuan; 3) memiliki kesehatan yang baik; 4) berkepribadian, berminat dalam mengajar, 6) memiliki kemampuan motorik yang baik; 7) dapat bekerjasama dengan orang lain; dan 8) memiliki rasa humor (Suhadi dkk, 200: 71).

Karakteristik guru olahraga dalam mengajar juga berbeda-beda pada setiap tingkat pendidikan. Berdasarkan observasi penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, dalam pelaksanaan guru mengajar selama di lapangan, selain terdapat perbedaan materi dalam kegiatan belajar mengajar di SMP, karakteristik mengajar guru PJOK di SMP juga sedikit berbeda dibanding SD ataupun SMA. Di SMP siswa belajar lanjutan dari dasar yang sudah diajarkan di Sekolah dasar, sehingga materi di SMP merupakan materi dasar telah

dikembangkan menjadi hal yang harus bisa dipraktekkan oleh siswa. Pada saat pelaksanaan dilapangan guru cenderung memberikan materi lebih sedikit dibanding dengan di SMA dan lebih membiarkan siswa mencoba pada saat melaksanakan praktik dibanding guru SD yang cenderung mengambil alih kontrol dalam pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh adalah Alin Destiyah Ashariani (2015), mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tema Indahnya Kebersamaan Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk; mengetahui kesesuaian indikator, tujuan, materi, metode, sumber, media, langkah, dan penilaian pembelajaran pada RPP Tema Indahnya Kebersamaan Budaya Bangsa kelas IV yang disusun oleh guru SD di Kota Malang dengan Standar Proses. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, RPP yang digunakan oleh guru SDN di Kota Malang dapat dikatakan cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Triastuti Mahmudah (2015), yang berjudul “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul”. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penyusunan RPP guru Bahasa Indonesia, mendeskripsikan kendala guru Bahasa Indonesia dalam penyusunan RPP beserta upayanya, dan mendeskripsikan kesesuaian komponen RPP guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul telah melaksanakan penyusunan RPP pada setiap awal semester dengan menggunakan buku panduan penyusunan RPP; (2) kendala guru dalam penyusunan RPP adalah (a) Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan semua karakteristik siswa, kendala tersebut diatasi dengan meningkatkan perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang, (b) pengaturan waktu dalam menyusun RPP, kendala tersebut diatasi dengan memanfaatkan waktu yang ada untuk membuat RPP beberapa eksemplar, (c) menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, kendala tersebut dapat diatasi dengan mempertimbangkan kemampuan, kecerdasan, dan pengetahuan yang dimiliki siswa; dan (3) RPP yang dibuat guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Bantul belum semua sesuai dengan ketentuan rumusan komponen RPP.

Penelitian yang dilakukan oleh Aris Tianti Widhi Agustina (2014), yang berjudul “Kemampuan Mahasiswa PGSD PENJAS Angkatan 2011 dalam Menyusun RPP pada Pengajaran Mikro di Kampus Wates FIK UNY”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2011 dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro di Kampus Wates FIK UNY. Hasil penelitian diketahui kemampuan mahasiswa PGSD

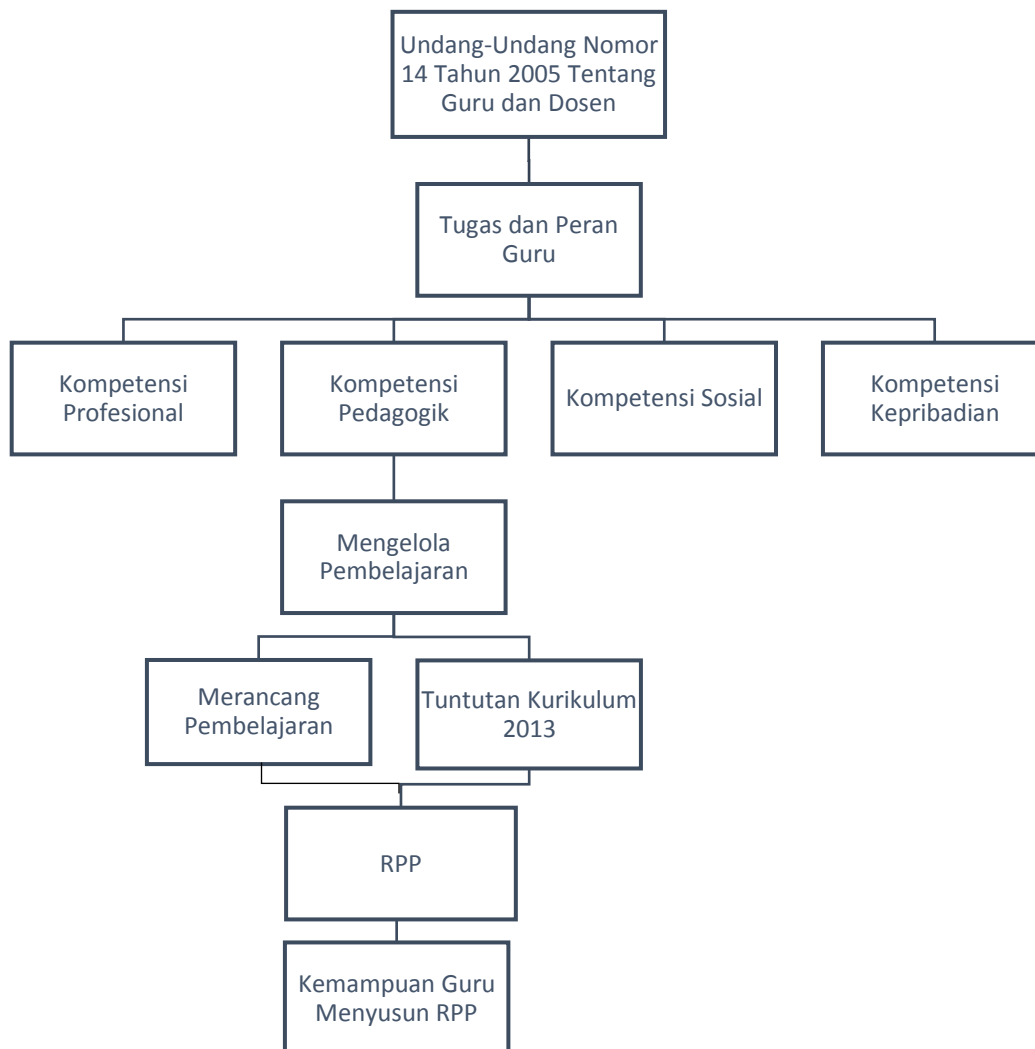
Penjas angkatan 2011 dalam menyusun RPP pada pengajaran mikro di kampus wates FIK UNY secara keseluruhan pada kategori sangat kurang sebesar 9,1%, pada kategori kurang sebesar 18,4 %, kategori cukup sebesar 45,4 %, pada kategori baik sebesar 18,4 %, dan kategori sangat baik sebesar 9,1%. Hasil tersebut diartikan bahwa mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2011 FIK UNY (Kampus Wates) mampu menyusun RPP cukup baik.

C. Kerangka Berpikir

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu perangkat guru dalam merencanakan kegiatan proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar yang diterapkan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Kegiatan perencanaan tidak boleh terlepas dari kegiatan-kegiatan yang lain dalam pembelajaran, maka dari itu seorang guru harus membuat RPP secara sistematis dan lengkap, kurang baiknya penyusunan RPP dapat menyebabkan pembelajaran menjadi tidak terarah.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, karena guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan, guru yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas. Akan tetapi, terkadang beberapa guru masih kurang memahami tata cara penyusunan RPP dengan baik. Hal tersebut dapat dikarenakan oleh banyak faktor salah satunya yaitu latar pendidikan guru yang bukan merupakan lulusan keguruan, sehingga guru tersebut kurang memahami hal-hal yang berkaitan dengan persiapan profesi guru. Penelitian ini dilakukan karena menjadi seorang guru haruslah memiliki kompetensi dalam menyusun RPP, karena RPP merupakan acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Dari penjelasan diatas maka sangatlah penting bagi guru untuk mampu menyusun RPP pembelajaran yang sistematis dan lengkap. Kemampuan guru dalam membuat RPP inilah yang menjadi fokus



Gambar 1. Alur Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. “Penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek, yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana. Jadi yang dimaksud dengan penelitian evaluatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi”.(PMPTK, 2008: 15)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan guru dalam menyusun RPP PJOK, serta kesuaian komponen RPP yang dibuat oleh guru SMP di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Menurut Purwanto (2016:21) “deskripsi dapat juga diartikan sebagai pemahaman tentang sesuatu. Oleh karena itu, penelitian deskriptif dapat dilakukan melalui penelitian kuantitatif, sertadapat juga dilakukan melalui penelitian kualitatif”. Sehingga desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian dilakukan dengan menganalisis RPP yang dibuat oleh guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 7 orang guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel bebas tunggal yaitu kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Definisi operasionalnya adalah RPP yang digunakan untuk mengungkap kompetensi pengetahuan guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran diukur menggunakan Instrumen Checklist RPP.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen *Checklist* RPP yang dibuat oleh peneliti dan telah divalidasi oleh dosen ahli yaitu Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penyusunan Instrumen *Checklist* RPP ini berdasar kepada komponen-komponen RPP dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri atas:

1. satuan pendidikan,
2. identitas mata pelajaran atau tema/subtema,
3. kelas/semester,
4. materi pokok,
5. alokasi waktu,

6. Tujuan Pembelajaran,
7. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi,
8. Materi Pembelajaran,
9. Metode Pembelajaran,
10. Media Pembelajaran,
11. Sumber Belajar,
12. Kegiatan Pembelajaran, dan
13. Penilaian hasil pembelajaran.

Langkah pengumpulan data penelitian ini Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk menjadi tempat penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti bertemu dengan guru untuk menentukan waktu pengambilan data. Setelah melakukan penelitian, kemudian peneliti meminta surat keterangan telah melakukan penelitian dari pihak sekolah. Teknik penilaian data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Instrumen penelitian berupa kisi-kisi dan instrumen telaah RPP.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian RPP

Aspek yang diamati	Indikator Penilaian	Nomor Butir
Identitas Mata Pelajaran	Kejelasan, kelengkapan identitas, dan ketepatan alokasi waktu	1, 2, 3, 4, 5
Perumusan Indikator	Kesesuaian penguraian dengan SKL, KI dan KD	6,7,8
	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	9
	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.	10,11,12
Perumusan Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai	13
	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	14
	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i>	15, 16, 17, 18
Pemilihan Materi Ajar	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	19
	Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa	20,21
Pemilihan Sumber dan Media Belajar	Kesesuaian media/ sumber belajar dengan tujuan pembelajaran pada RPP	22, 25
	Kesesuaian media untuk sumber belajar	23, 24, 26, 27
Model Pembelajaran	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	28
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	29
Skenario Pembelajaran	Kesesuaian RPP dengan standar proses	30, 31, 32, 33, 34
Penilaian	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	35, 36, 37, 38
	Keberadaan dan kejelasan prosedur penilaian	39

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Pertama-tama RPP dianalisis menggunakan instrumen yang ada, lalu setelah skor diketahui dilanjutkan dengan mencari data statistik dengan menggunakan program *Microsoft Excel* yang selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan pada norma.

Analisis deskriptif persentase kemampuan guru membuat RPP dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Anas Sudijono, 2014: 318)

Keterangan :

f = Jumlah skor

N = Jumlah subyek (responden)

Sedangkan untuk mengetahui kriteria pengkategorian dalam penskoran, dilakukan pengubahan skor menjadi nilai standar. Pengolahan dan pengubahan skor tes hasil menjadi nilai standar tersebut dapat dilakukan dengan mendasarkan pada acuan norma atau kelompok yang biasa dikenal dengan istilah PAN (singkatan dari Penilaian Acuan Norma) atau PAK (Penilaian Acuan Kelompok) (Sudijono, 2005: 322). Pada penelitian ini nilai yang didapatkan tersebut kemudian dibuat kedalam norma penilaian yang didasarkan pada mean (M) dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan penilaian acuan skala lima

Tabel 3. Penilaian Acuan Norma Skala Lima

No	Interval	Kategori
1	$< \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} - < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} - < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} - < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} <$	Sangat Kurang

(Anas Sudijono, 2005: 329)

Keterangan :

M_i = Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)

SD_i = SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal - Minimum Ideal)

Maksimum Ideal = Skor Harapan Tertinggi

Minimum Ideal = Skor Harapan Terendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data mengenai kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK, yang diungkapkan dengan instrumen penilaian yang berjumlah 39 butir. Hasil dari penelitian berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran PJOK. Diketahui hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data yang diperoleh merupakan RPP yang dibuat oleh 7 orang guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. RPP dianalisis menggunakan instrumen penilaian yang berjumlah 39 butir yang dibagi kedalam 3 skor, yang meliputi 3(tiga) apabila aspek yang diamati dalam RPP sudah lengkap, 2(dua) apabila aspek yang diamati dalam RPP kurang lengkap, 1(satu) apabila aspek yang diamati dalam RPP tidak ada.

Deskriptif statistik data hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan skor mean, median, modus, nilai maksimum dan minimum, dan juga standar deviasi. Deskriptif statistik untuk hasil kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP PJOK

Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	108,57
<i>Median</i>	109
<i>Mode</i>	109
<i>Minimum</i>	106
<i>Maximum</i>	111
Standar Deviasi	1,72
Jumlah	760

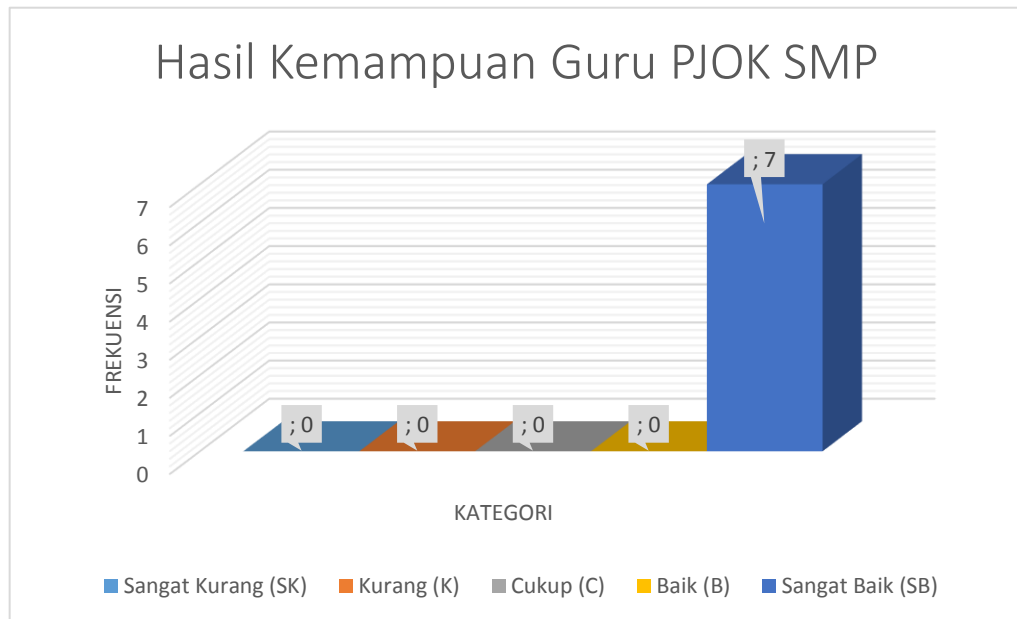
Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Pengkategorian Hasil Penelitian Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<97,5	Sangat Baik	7	100%
2	84,5 – 97,5	Baik	0	0
3	71,5 – 84,5	Cukup	0	0
4	58,5 – 71,5	Kurang	0	0
5	58,5 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP secara keseluruhan yang dinilai dari berbagai aspek-aspek yaitu identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan materi ajar, pemilihan sumber dan

media pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian sudah berada pada kategori “sangat baik”. Berikut diagram hasil penelitian:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun RPP

1. Identitas Mata Pelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek identitas mata pelajaran ini yaitu, kejelasan, kelengkapan identitas, dan ketepatan alokasi waktu yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek identitas mata pelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Aspek Identitas Mata Pelajaran

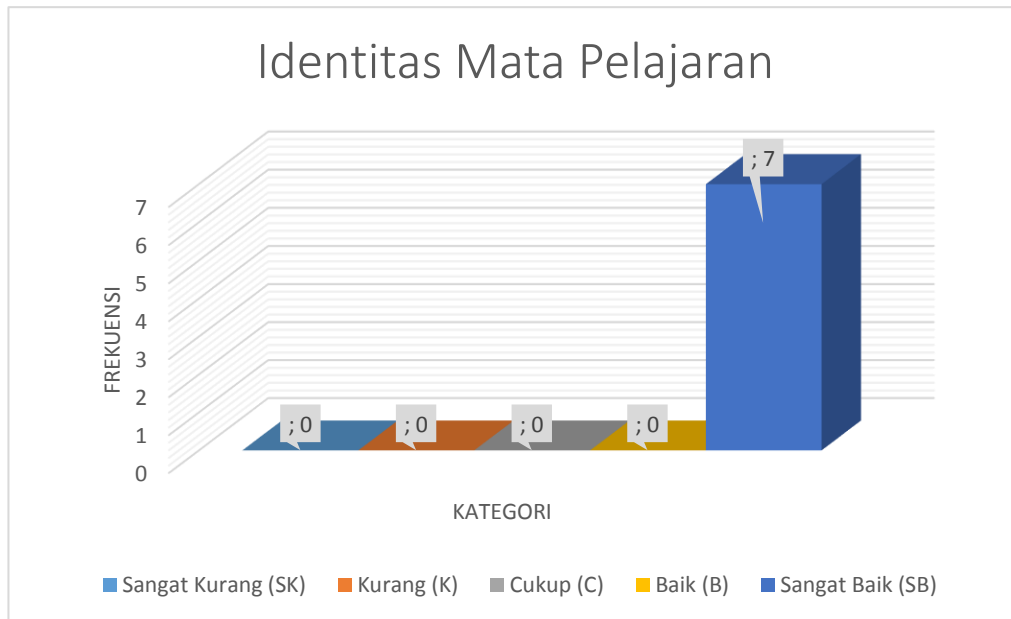
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	14,29
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	0,49
Jumlah	100

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek identitas mata pelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Aspek Identitas Mata Pelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<12,51	Sangat Baik	7	100%
2	10,84 – 12,51	Baik	0	0
3	9,16 – 10,84	Cukup	0	0
4	7,49 – 9,16	Kurang	0	0
5	7,49<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek identitas mata pelajaran sudah berada pada kategori “sangat baik”. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek identitas mata pelajaran :



Gambar 3. Diagram Aspek Identitas Mata Pelajaran

2. Perumusan Indikator

Indikator yang dinilai dalam aspek perumusan indikator ini yaitu, kesesuaian penguraian dengan SKL, KI dan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibagi menjadi 7 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek perumusan indikator dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Aspek Perumusan Indikator

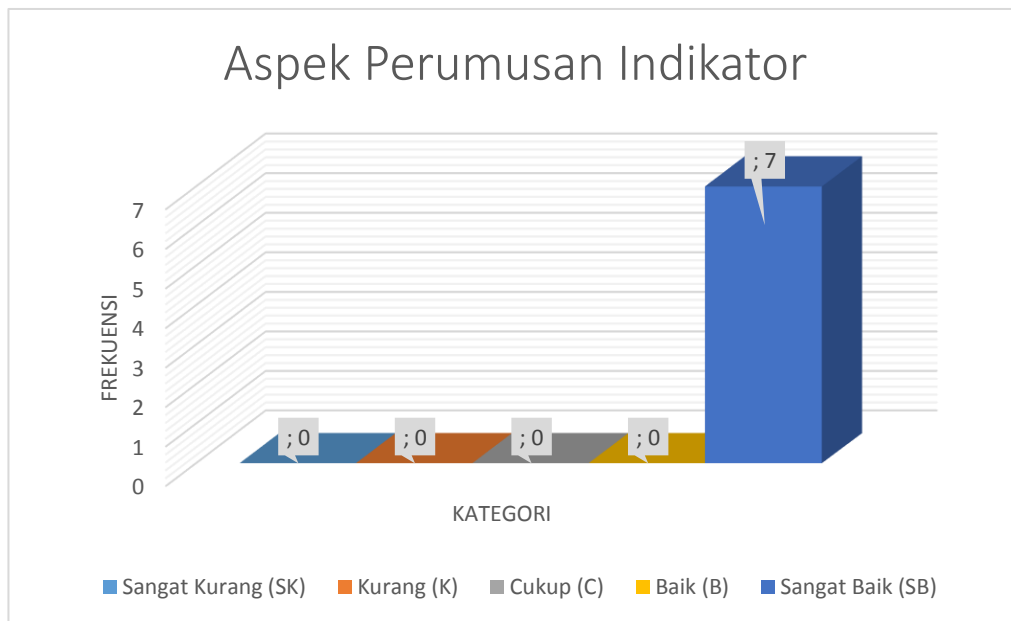
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	20,00
<i>Median</i>	21
<i>Mode</i>	21
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	21
Standar Deviasi	1,41
Jumlah	140

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek perumusan indikator yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Pengkategorian Aspek Perumusan Indikator

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<17,45	Sangat Baik	7	100%
2	15,15 – 17,45	Baik	0	0
3	12,85 – 15,15	Cukup	0	0
4	10,55 – 12,85	Kurang	0	0
5	10,55<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik”. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek perumusan indikator :



Gambar 4. Diagram Aspek Perumusan Indikator

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek tujuan pembelajaran ini yaitu, kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai, kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree* yang dibagi menjadi 6 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Aspek Tujuan Pembelajaran

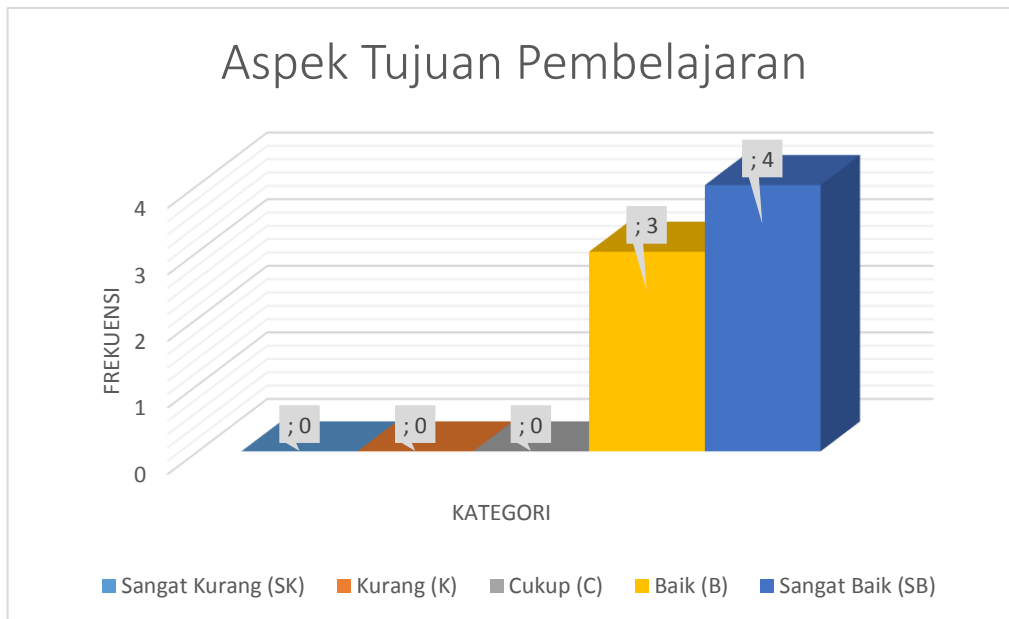
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	14,71
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	0,49
Jumlah	103

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 11. Pengkategorian Aspek Tujuan Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<15	Sangat Baik	4	57,14%
2	13 – 15	Baik	3	42,86%
3	11 – 13	Cukup	0	0
4	9 – 11	Kurang	0	0
5	9 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 42,86% dan “sangat baik” dengan presentase 57,14%. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran :



Gambar 5. Diagram Aspek Tujuan Pembelajaran

4. Pemilihan Materi Ajar

Indikator yang dinilai dalam aspek pemilihan materi ajar ini yaitu, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa yang dibagi menjadi 3 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek pemilihan materi ajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Aspek Pemilihan Materi Ajar

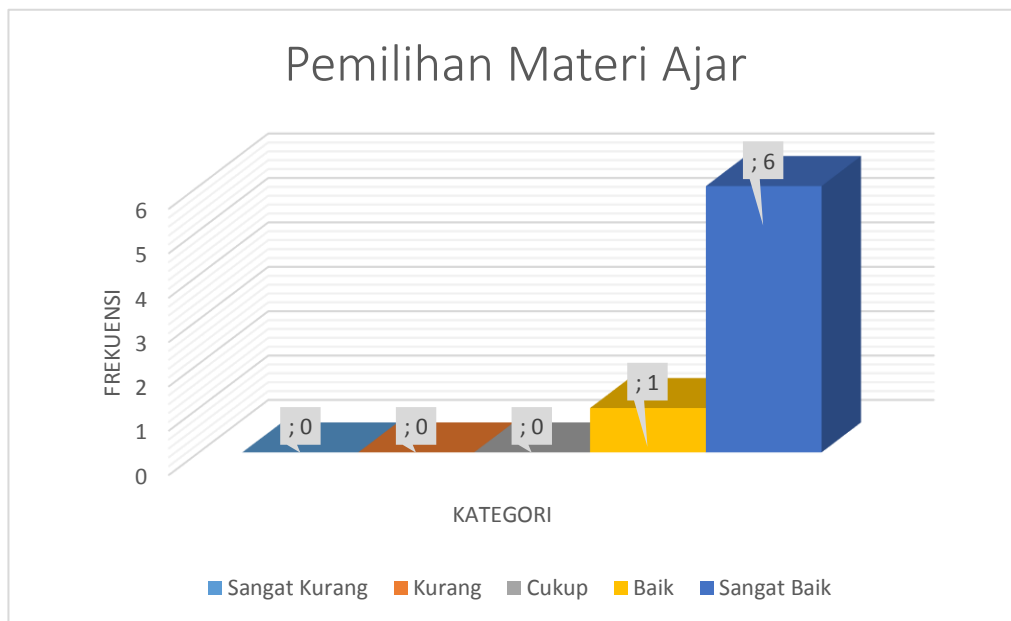
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	8,71
<i>Median</i>	9
<i>Mode</i>	9
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	9
Standar Deviasi	0,49
Jumlah	61

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek pemilihan materi ajar sebagai berikut :

Tabel 13. Pengkategorian Aspek Pemilihan Materi Ajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<7,5	Sangat Baik	6	85,71%
2	6,5 – 7,5	Baik	1	14,29%
3	5,5 – 6,5	Cukup	0	0
4	4,5 – 5,5	Kurang	0	0
5	4,5<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek pemilihan materi ajar berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan “sangat baik” dengan presentase 85,71%. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek pemilihan materi ajar :



Gambar 6. Diagram Aspek Pemilihan Materi Ajar

5. Pemilihan Sumber dan Media Belajar

Indikator yang dinilai dalam aspek pemilihan Sumber dan Media Belajar ini yaitu, kesesuaian media/ sumber belajar dengan tujuan pembelajaran pada RPP, kesesuaian media untuk sumber belajar yang dibagi menjadi 6 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek pemilihan sumber dan media belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar

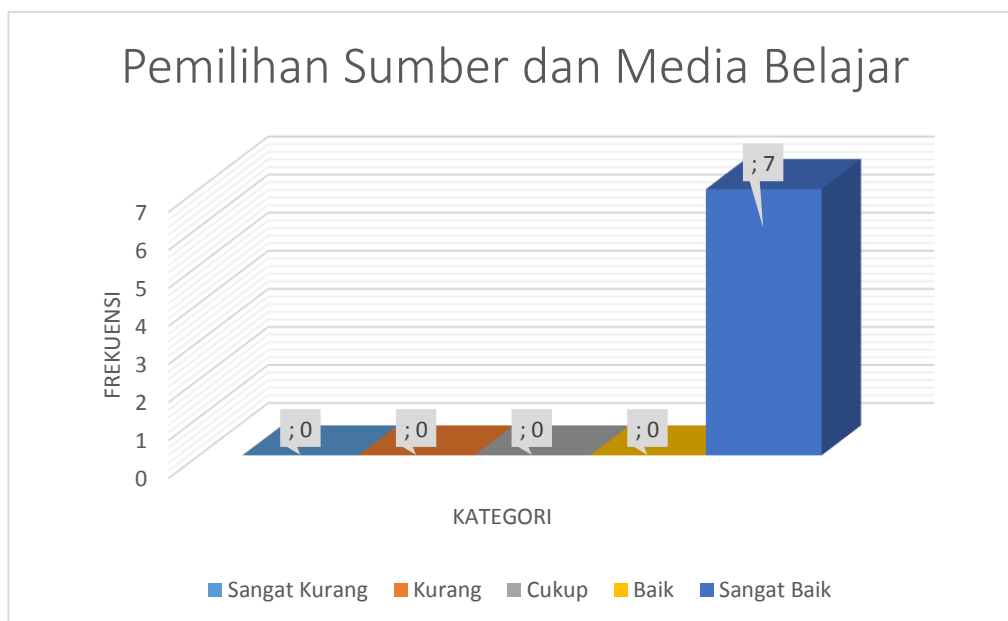
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	17,14
<i>Median</i>	17
<i>Mode</i>	17
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	18
Standar Deviasi	0,38
Jumlah	120

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek pemilihan sumber dan media belajar yaitu sebagai berikut :

Tabel 15. Pengkategorian Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<15	Sangat Baik	7	100%
2	13 – 15	Baik	0	0
3	11 – 13	Cukup	0	0
4	9 – 11	Kurang	0	0
5	9 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek pemilihan sumber dan media belajar sudah berada pada kategori “sangat baik”. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek pemilihan sumber dan media belajar :



Gambar 7. Diagram Aspek Pemilihan Sumber dan Media Belajar

6. Model Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek model pembelajaran ini yaitu, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan materi pembelajaran yang dibagi menjadi 2 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek model pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Aspek Model Pembelajaran

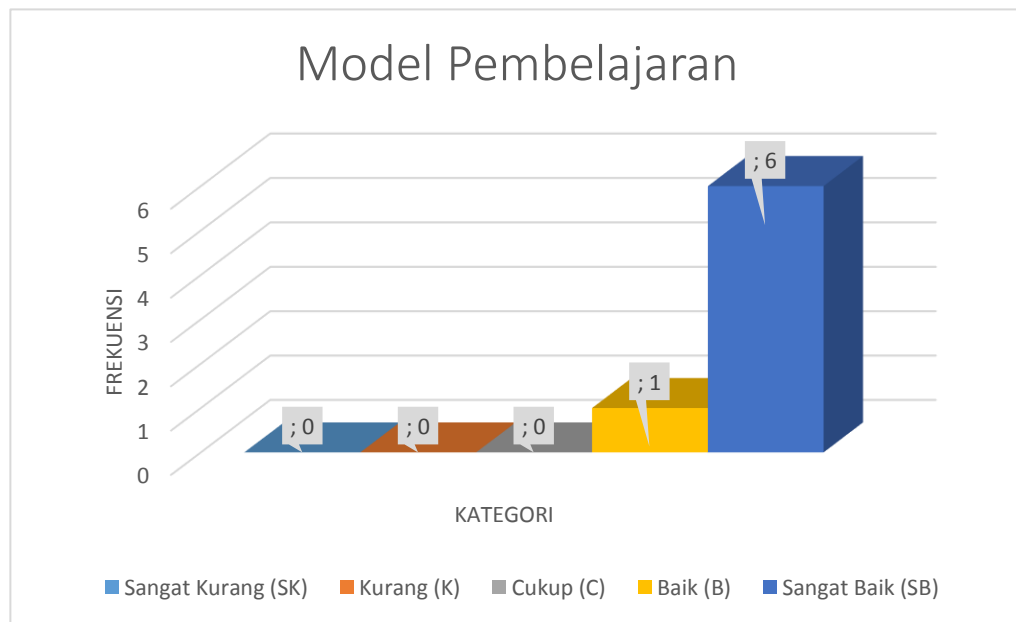
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	5,86
<i>Median</i>	6
<i>Mode</i>	6
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	6
Standar Deviasi	0,38
Jumlah	41

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek model pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 17. Pengkategorian Aspek Model Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<5,01	Sangat Baik	6	85,71%
2	4,34 – 5,01	Baik	1	14,29%
3	3,67 – 4,34	Cukup	0	0
4	3,00 – 3,67	Kurang	0	0
5	3,00 <	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek model pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan “sangat baik” dengan presentase 85,71%. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek perumusan model pembelajaran:



Gambar 8. Diagram Aspek Model Pembelajaran

7. Skenario Pembelajaran

Indikator yang dinilai dalam aspek skenario pembelajaran ini yaitu, kesesuaian RPP dengan standar proses yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek skenario pembelajaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Aspek Skenario Pembelajaran

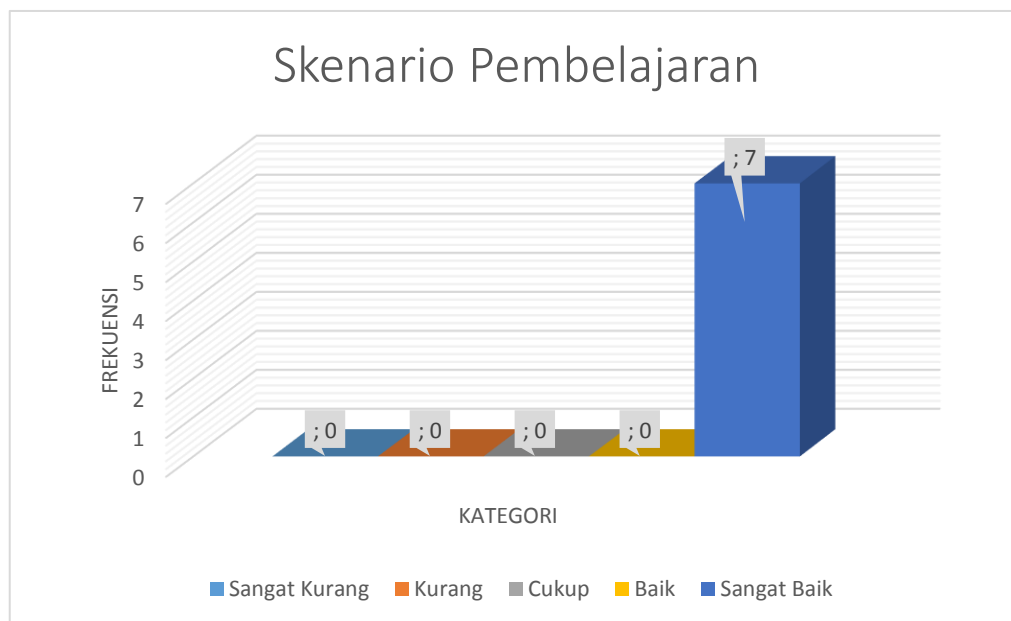
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	14,86
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	0,38
Jumlah	104

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk skenario pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 19. Pengkategorian Aspek Skenario Pembelajaran

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<12,51	Sangat Baik	7	100%
2	10,84 – 12,51	Baik	0	0
3	9,16 – 10,84	Cukup	0	0
4	7,49 – 9,16	Kurang	0	0
5	7,49<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek skenario pembelajaran sudah berada pada kategori “sangat baik”. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek skenario pembelajaran :



Gambar 9. Diagram Aspek Skenario Pembelajaran

8. Penilaian

Indikator yang dinilai dalam aspek penilaian ini yaitu, kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran dan keberadaan dan kejelasan prosedur penilaian yang dibagi menjadi 5 butir pernyataan dengan skor 3 jika sudah lengkap, 2 jika kurang lengkap, dan 1 jika tidak ada. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, dalam menyusun RPP untuk aspek penilaian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Aspek Penilaian

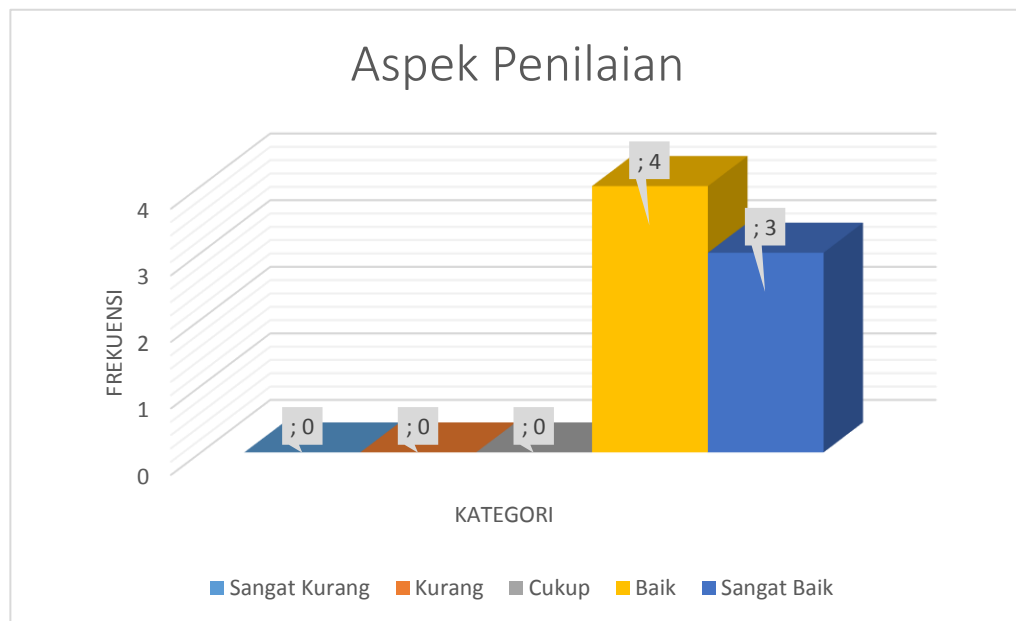
Statistik	
<i>N</i>	7
<i>Mean</i>	13
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	12
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	15
Standar Deviasi	1,29
Jumlah	91

Data yang diperoleh dari penelitian ini dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi pengkategorian normatif untuk aspek penilaian yaitu sebagai berikut :

Tabel 21. Pengkategorian Aspek Penilaian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	<12,51	Sangat Baik	3	42,86%
2	10,84 – 12,51	Baik	4	57,14%
3	9,16 – 10,84	Cukup	0	0
4	7,49 – 9,16	Kurang	0	0
5	7,49<	Sangat Kurang	0	0
Jumlah			7	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kemampuan guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP untuk aspek penilaian berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan “sangat baik” dengan presentase 42,86%. Berikut diagram hasil penelitian untuk aspek perumusan model pembelajaran :



Gambar 10. Diagram Aspek Penilaian

B. Pembahasan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu perangkat guru dalam merencanakan kegiatan proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar yang diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik serta mengetahui dasar-dasar keilmuan salah satunya melaksanakan kegiatan penyusunan RPP, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.

Adapun berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP, secara keseluruhan yang dinilai dari berbagai aspek yaitu aspek identitas mata pelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan “sangat

baik” dengan presentase 42,86%, aspek perumusan materi ajar berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 85,71%, aspek pemilihan sumber dan media pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek model pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan kategori “sangat baik” dengan presentase 85,71%, aspek skenario pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, dan pada aspek penilaian berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan kategori “sangat baik” dengan presentase 42,86%. Sehingga dapat disimpulkan RPP PJOK yang dibuat oleh guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman secara keseluruhan sudah termasuk kedalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase 100%.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti mendapatkan kesesuaian hasil pengamatan dengan hasil penelitian karena hasil yang didapat dari penelitian ini sangat baik, hal ini dapat dikarenakan oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman, serta tingkat keterampilan guru dalam melaksanakan penyusunan RPP yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek seperti identitas mata pelajaran, perumusan indikator, pemilihan sumber dan media belajar, serta skenario pembelajaran yang sudah termasuk dalam kategori sangat baik, meskipun begitu masih ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan seperti dalam perumusan tujuan pembelajaran beberapa masih kurang memerhatikan kesesuaian dengan aspek *audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree*, penulisan materi ajar yang kurang sesuai, serta sumber pembelajaran yang kurang lengkap atau hanya berpacu kepada buku LKS sehingga sumber menjadi kurang

beragam, selain itu juga prosedur penilaian yang dalam RPP masih kurang jelas atau bahkan tidak ada.

Pada dasarnya RPP disusun agar mempermudah guru dalam merencanakan kegiatan proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar PJOK yang diterapkan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum yang hendak dicapai. Seorang guru diharapkan dapat mempersiapkan RPP sebaik dan serinci mungkin, RPP juga perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga dapat mendorong siswa dalam berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung, selain itu dalam menyusun penilaian dalam RPP guru diharapkan mampu mencantumkan prosedur penilaian yang jelas dan rinci, sehingga pembelajaran menjadi terstruktur dari awal guru membuka pembelajaran sampai pada tahap penilaian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kemampuan guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP, secara keseluruhan yang terdiri dari berbagai aspek yaitu aspek identitas mata pelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek perumusan indikator berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek tujuan pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan “sangat baik” dengan presentase 42,86%, aspek perumusan materi ajar berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan pada kategori “sangat baik” dengan presentase 85,71%, aspek pemilihan sumber dan media pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, aspek model pembelajaran berada pada kategori “baik” dengan presentase 14,29% dan kategori “sangat baik” dengan presentase 85,71%, aspek skenario pembelajaran berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 100%, dan pada aspek penilaian berada pada kategori “baik” dengan presentase 57,14% dan kategori “sangat baik” dengan presentase 42,86%. Sehingga dapat disimpulkan RPP PJOK yang dibuat oleh guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman secara keseluruhan sudah termasuk kedalam kategori “Sangat Baik” dengan presentase 100% dari 7 orang responden.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu

1. Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok , Kabupaten Sleman dalam menyusun RPP secara keseluruhan sudah sangat baik, dengan demikian dapat menjadi gambaran bagi para guru PJOK lain dalam menyusun RPP.
2. Guru-guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki komponen-komponen dalam RPP yang sedikit kurang sehingga penyusunan RPP menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya sebatas pada guru PJOK SMP Negeri yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, sehingga tidak dapat digeneralisikan.
2. Peneliti masih berada pada tahap belajar mengenai pembuatan RPP serta kurikulum 2013, meskipun sudah berusaha sebaik mungkin kemungkinan masih ada kekeliruan dalam mengisi lembar penilaian.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman terhadap beberapa komponen yang dirasa masih kurang sehingga RPP yang disusun dapat menjadi lebih baik lagi, memperhatikan perumusan *Audience*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree* dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menambah sumber belajar dengan mencari melalui media internet sehingga lebih beragam, serta diharapkan mencantumkan prosedur yang jelas dalam pelaksanaan penilaian.
2. Bagi lembaga dan institusi, agar dapat membekali dan memperhatikan para guru dalam menyusun RPP dengan memberikan pembekalan penyusunan RPP.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga penyusunan RPP dapat teridentifikasi dengan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- B., Mahirah. (2017). Evaluasi Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah. Volume 1, Nomor 2*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Dhofir, M. Tanpa Tahun. Karakteristik Guru Profesional. *Jurnal Online Kopertais Wilyah IV (EKIV)*. Pasuruan: STAI Salahuddin Pasuruan
- Haryati, S. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Madura: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Irwantoro, N. & Yusuf Suryana.(2016). *Kompetensi Pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production
- Kurniawan, O. & Eddy Noviana. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 6, Nomor 2*. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Majid, A. & Chaerul Rohman. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marlina, M. E. (2013). Kurikulum 2013 yang Berkarakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Volume 5, Nomor 2*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Karya Rosada
- Muslich, M. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. (2005). *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- _____. (2013). *Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- _____. (2013). *Permendikbud No.68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs*. Jakarta.
- _____. (2016). *Permendikbud No.21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- _____. (2016). *Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

- _____. (2018). *Permendikbud No.15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru , Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah*. Jakarta
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Pendidikan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2008). *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shafa. (2014). *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. Dinamika Ilmu. Volume 14, Nomor 1. Samarinda
- Suhadi. (2004). Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani SMU N Lulusan Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, A.(2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Suryobroto, Agus S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 1, Nomor 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- U., M. Shabir. (2015). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru. *Jurnal Auladuna*. Volume 2, Nomor 2. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Widarto. (2014). *Penyusunan RPP pada Kurikulum 2013*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Wikanengsih, dkk. (2015). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Volume 2, Nomor 1. Cimahi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Siliwangi

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psu: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.66/UN.34.16/PP/2019.

25 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

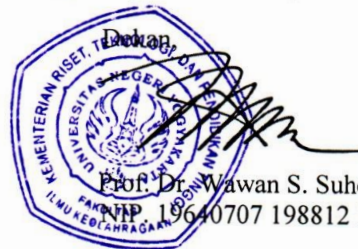
Kepada Yth.

**Kepala SMP Negeri
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ghaida Rose Angkasawati
NIM : 15601241079
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Ngatman, M.Pd.
NIP : 196706051994031001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 28 Maret s/d 20 April 2019
Tempat : Guru SMP Negeri di Kecamatan Depok.
Judul Skripsi : Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran PJOK.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Edaran Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Daniurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprovo.go.id Email : santel@jogjaprovo.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070/01218

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH



Gatot Saptadi
NIP. 195909021988031003

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 DEPOK**

Alamat : Jalan Sonokeling nomor 5, Gejayan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon 0274-881738 Faksimili : 0274-881738
Website : www.smpn1depoksleman.sch.id Email : smpn1depoksleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 /140 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKENDAR, M.Pd.
NIP : 19631007 198412 1 003
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 1 Depok

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GHaida ROSE ANGKASAWATI
NIM : 15601241079
Program/Tingkat : PJKR / S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Observasi, Wawancara, dan mencari data untuk melengkapi Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

"Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK" yang dilaksanakan pada hari Senin 1 April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 2 April 2019

Kepala Sekolah

Sukendar, M.Pd.
Pembina, IVa

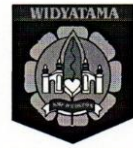
NIP 19631007 198412 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 DEPOK

Alamat : Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman 55283 (0274) 882171
Website : <http://www.smp2depok.sch.id> E-mail : info@smp2depok.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 / 034 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman menerangkan bahwa :

N a m a : **GHAIDA ROSE ANGKAWATI**
Nomor Induk Mahasiswa : 15601241079
Program Studi/Jurusan : S1 / PJKR
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo No.1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Karamat No.9 Rt.02/Rw.04 Kota Sukabumi,
Jawa Barat.
No.Telp/HP : 087820111652

Telah melakukan Penelitian / Uji Validasi dengan judul :

**KEMAMPUAN GURU PJOK SMP NEGERI DI KECAMATAN DEPOK,
KABUPATEN SLEMAN DALAM MENYUSUN RENCANAPELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PJOK**

Yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret s/d 20 April 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 5 April 2019
Kepala SMP N 2 Depok



SUPRIYANA, S.Pd., M.Pd.I
Pembina, IV/a
NIP. 19690324 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 DEPOK
Sopalan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telepon (0274) 885664, Faksimile (0274) 885664

SURAT KETERANGAN

No : 423.4/077

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darto, S.Pd
NIP : 19701215 199702 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghaida Rose Angkawati
NIM : 15601241079
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas/Prodi : FIK / PJKR

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 3 Depok Sleman pada tanggal 24 Maret s.d 24 April 2019, dengan judul "**Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Dalam Menyusun RPP**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 24 April 2019
Kepala Sekolah



DARTO, S.Pd
NIP 19701215 199702 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 DEPOK

Alamat : Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp/ Fax. (0274) 485542
Website : www.smpn4depok.sch.id e-mail : smpn4depok@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 041 / IV / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LILIK MARDININGSIH, M.Pd.
NIP : 19610914 198203 2 008
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 4 Depok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghaida Rose Angkasawati
NIM : 15601241079
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama yang tertulis diatas benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP N 4 Depok pada :

Waktu : 1 April 2019

Judul Penelitian : Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri Di

Kecamatan Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Demikian surat keterangan ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 01 April 2019


LILIK MARDININGSIH, M.Pd.
Kepala Sekolah
NIP. 19610914 198203 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 DEPOK

Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal Depok Sleman, Yogyakarta. 55281
Telepon (0274) 585134
E_mail: smpdelima@gmail, Web: <http://smpn5depok-yk.sch.id>

SURAT KETERANGAN

No. 800 / 245

yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. : 19630810 198703 2 013
Pangkat/Golongan : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Depok
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ghaida Rose Angkawati
NIM : 15601241079
Program Studi : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian berdasarkan surat dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/01218 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian " Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK.
Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 5 April 2019
Kepala Sekolah

Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. 19630810 19873 2 013

Lampiran 4. Hasil Validasi Instrumen oleh Dosen Ahli

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd.
di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Ghaida Rose Angkawati
NIM : 15601241079
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok,
Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran PJOK

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang sudah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Maret 2019

Pemohon,



Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA,

Kaprodi PJKR



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001



Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 194403 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP : 19720904 200112 2 001
Jurusan : POR

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Ghaida Rose Angkawati
NIM : 15601241079
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan
Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana
Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir,

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Ghaida Rose Angkawati

NIM : 15601241079

Judul TA : Kemampuan Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PJOK

No.	Validasi	Saran/Tanggapan
Identitas	dipertahankan	dipertahankan / digabung
Perumusan kaitkan	dipertahankan	berdiri sendiri namun terkait
Tujuan Penilaian	diperinci Bentuk & aspek	A, B, C, D Bentuk - teknik
	Komentar Umum/Lain-lain Kepuasan ditubuh Penas ditubuh 21-22/2016	

Yogyakarta,

Validator,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

INSTRUMEN CHECKLIST RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah :

Nama Guru :

NIP :

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian			Catatan
		1	2	3	
	Identifikasi Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan Pendidikan				
2.	Mata Pelajaran				
3.	Kelas/ Semester				
4.	Materi Pokok				
5.	Alokasi Waktu				
	Perumusan Indikator	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
6.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan				
7.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti				
8.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar				
9.	Kesesuaian penggunaan kata kerja				

	operasional dengan kompetensi yang diukur				
10.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan.				
11.	Kesesuaian dengan aspek sikap.				
12.	Kesesuaian dengan aspek keterampilan.				
Perumusan Tujuan Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
13.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai				
14.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
15.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience</i>				
16.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Behaviour</i>				
17.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Condition</i>				
18.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Degree</i>				

Pemilihan Materi Ajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
21.	Kesesuaian dengan alokasi waktu				
Pemilihan Sumber Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
22.	Kesesuaian dengan KI dan KD				
23.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>				
24.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
Pemilihan Media Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
25.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>				

27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
Model Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
28.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
Skenario Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
30.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
31.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan scientific				
32.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran				
33.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi				
34.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi				
Penilaian		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
35.	Kesesuaian dengan teknik				

36.	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik				
37.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi				
38.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal				
39.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal				
Jumlah					

Catatan :

.....

Petunjuk Penskoran:

Skor	Keterangan
Tidak Ada (1)	Jika komponen yang dimaksud tidak sesuai/ tidak ada dalam RPP
Kurang Lengkap (2)	Jika komponen yang dimaksud sudah ada namun kurang sesuai/ belum lengkap
Sudah Lengkap (3)	Jika komponen yang dimaksud ada dan sesuai dengan indikator penilaian

Yogyakarta,

Validator,

Ghaida Rose Angkawati

NIM. 15601241079

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru PJOK SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Aktivitas Permainan Bola Voli
Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	<p>3.1.1.Mengidentifikasi variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i>, dan bendungan/<i>block</i> serta menyusun rencana perbaikan permainan bola voli.</p> <p>3.1.2.Menjelaskan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/<i>spike</i>, dan bendungan/<i>block</i> serta menyusun rencana perbaikan permainan bola voli.</p> <p>3.1.3.Menjelaskan cara melakukan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/<i>spike</i>, dan bendungan/<i>block</i> serta menyusun rencana perbaikan permainan bola voli.</p>
4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	<p>4.1.1.Melakukan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/<i>spike</i>, dan bendungan/<i>block</i> serta menyusun rencana perbaikan permainan bola voli.</p> <p>4.1.2.Melakukan variasi gerak spesifik permainan bola voli dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara berkelompok.</p>

* Nilai karakter

- Disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode saintifik, peserta didik dapat:

Pertemuan Pertama

- Menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola voli dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
- Menunjukkan sikap disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras selama mengikuti pembelajaran.
- Mengidentifikasi variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- Menjelaskan variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- Menjelaskan cara melakukan variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas permainan bola voli dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan buku teks pelajaran dan diskusi secara berpasangan dan berkelompok.
- Menggunakan aktivitas variasi gerak spesifik dan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara berkelompok.

1. Pertemuan Kedua

- Menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola voli dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
- Menunjukkan sikap disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras selama mengikuti pembelajaran.
- Mengidentifikasi variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- Menjelaskan variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- Menjelaskan cara melakukan variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan buku teks pelajaran dan diskusi secara berpasangan dan berkelompok.
- Menggunakan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan dalam bentuk permainan yang sederhana dan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara berkelompok.

2. Pertemuan Ketiga

- a. Menunjukkan sikap religius sebelum dan setelah melakukan aktivitas permainan bola voli dengan berdoa, tawakal dan berperilaku baik.
- b. Menunjukkan sikap disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras selama mengikuti pembelajaran.
- c. Mengidentifikasi variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- d. Menjelaskan variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- e. Menjelaskan cara melakukan variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan mempelajari buku teks pelajaran dan diskusi.
- f. Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan proses pembelajaran yang dipandu dengan buku teks pelajaran dan diskusi secara berpasangan dan berkelompok.
- g. Menggunakan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli dalam bentuk permainan yang sederhana dan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara berkelompok.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Pertemuan Pertama

- a) Aktivitas variasi gerak spesifik mengumpan (normal, semi, *push*/umpan dorong, *pull* *lquick*, dan mengumpan *pull straight*).
- b) Aktivitas variasi gerak spesifik mengumpan (ke depan dekat dan sejajar dengan net, ke belakang dekat dan sejajar dengan net, ke depan dengan meloncat, dan ke belakang dengan meloncat).
- c) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* atas dan *passing* bawah secara berpasangan dan berkelompok.
- d) Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas secara berkelompok.

b. Pertemuan Kedua

- a) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* dan pukulan smes/*spike*.
- b) Aktivitas variasi gerak spesifik servis/pukulan smes/*spike* dan *passing* bawah dalam bentuk berkelompok.
- c) Aktivitas variasi gerak spesifik servis atas, *passing* bawah, dan atas, serta pukulan smes/*spike* dalam bentuk berkelompok.
- d) Aktivitas variasi gerak spesifik servis/pukulan smes dan bendungan secara berpasangan dengan teman atau berkelompok.
- e) Aktivitas variasi gerak spesifik servis, *passing* bawah dan atas, pukulan smes/*spike*, serta bendungan secara berkelompok.
- f) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* atas dan bawah, pukulan smes, serta bendungan.
- g) Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, smes/*spike*, dan bendungan secara berkelompok.

- h) Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas secara berkelompok.

c. Pertemuan Ketiga

- a) Aktivitas variasi gerak spesifik dalam bentuk bermain bola voli dengan permainan segitiga.
- b) Aktivitas variasi gerak spesifik dalam bentuk bermain bola voli dengan permainan servis dan menerima servis.
- c) Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smes/spike*, dan *bendungan/block* secara berkelompok.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli.
- b. Aktivitas variasi gerak spesifik servis bawah dan servis atas dalam permainan bola voli.
- c. Aktivitas variasi gerak spesifik *smes/spike* dalam permainan bola voli.
- d. Aktivitas variasi gerak spesifik *bendungan/block* dalam permainan bola voli.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Bermain bola voli dengan menggunakan satu lapangan penuh dengan jumlah pemain 6 lawan 6, waktu bermain 2 *game*, dan peraturan permainan menggunakan peraturan resmi/standar.

E. Metode Pembelajaran

- Saintifik

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran :

- a. Model peserta didik dan guru yang memperagakan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smes/spike*, dan *bendungan/block* permainan bola voli.
- b. Gambar aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smes/spike*, dan *bendungan/block* permainan bola voli.
- c. Video pembelajaran aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smes/spike*, dan *bendungan/block* permainan bola voli.

2. Alat Pembelajaran :

- a. Bola voli dan bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
- b. Lapangan permainan bola voli dan lapangan sejenisnya (lapangan bola basket dan halaman sekolah).
- c. Rintangan (seutas tali).
- d. Peluit dan *stopwatch*.

G. Sumber Pembelajaran

1. Muhajir, Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013, hal 8 - 14; Bogor: PT. Yudhistira, Bogor, 2017.
2. Muhajir, Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, SMP/MTs Kelas VII Kurikulum 2013, hal 79 - 92; Bogor: PT. Yudhistira, Bogor, 2017.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- 1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola voli: misalnya bahwa bermain bola voli adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga bola voli.
- 7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas.
- 8) Guru menjelaskan teknik penilaian untuk kompetensi aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola voli, baik kompetensi sikap sosial dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras, kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas menggunakan tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu: melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas, serta bermain bola voli dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.

b. Kegiatan Inti (90 Menit)

- 1) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk *game*. Nama permainannya adalah permainan kucing-tikus:
 - a) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 32 orang, maka satu kelompok terdiri dari 8 peserta didik.

- b) Cara bermain: (1) Masing-masing kelompok peserta didik membentuk lingkaran, (2) Salah seorang peserta didik bertugas sebagai tikus dan peserta didik yang lain sebagai kucing, (3) Bola dioperkan dan ditangkap oleh peserta didik yang menjadi kucing, (4) Kemudian peserta didik yang menjadi tikus berusaha merebut/meraih bola tersebut. Apabila bola tersebut dapat direbut/diraih oleh peserta didik yang sebagai tikus, maka tugasnya berganti sebagai kucing. Begitu juga sebaliknya.
 - c) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 8 orang). Maka jika terdapat 32 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 8 orang.
 - 2) Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas, dalam permainan bola voli secara individual, berpasangan atau berkelompok.
 - 3) Peserta didik mencoba dan melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli secara individual, berpasangan atau berkelompok. Secara rinci bentuk-bentuk pembelajaran aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:
 - a) Pembelajaran 1: Aktivitas variasi gerak spesifik mengumpan (normal, semi, *push* umpan dorong, *pull* *lquick*, dan mengumpan *pull straight*).
 - b) Pembelajaran 2: Aktivitas variasi gerak spesifik mengumpan (ke depan dekat dan sejajar dengan net, ke belakang dekat dan sejajar dengan net, ke depan dengan meloncat, dan ke belakang dengan meloncat).
 - c) Pembelajaran 3: Aktivitas variasi gerak spesifik variasi dan kombinasi *passing* atas dan *passing* bawah secara berpasangan dan berkelompok.
 - d) Pembelajaran 4: Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas secara berkelompok.
 - 4) Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli.
 - 5) Peserta didik memperagakan dan mengomunikasikan hasil belajar aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.
 - 6) Guru mengamati seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh guru menggunakan lembar pengamatan antara lain:

a) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

b) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* atas

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan bola voli.
- 4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah dan *passing* atas dalam permainan bola voli, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan. Selanjutnya guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan minggu yang akan datang, yaitu: aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

2. Pertemuan Kedua (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- 1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.

- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola voli: misalnya bahwa bermain bola voli adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga bola voli.
- 7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan.
- 8) Guru menjelaskan tehnik penilaian untuk kompetensi aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola voli, baik kompetensi sikap sosial dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras, kompetensi pengetahuan: aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli menggunakan tes tertulis, dan kompetensi keterampilan yaitu: melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli, serta bermain bola voli dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.

b. Kegiatan Inti (90 Menit)

- 1) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk *game*. Nama permainannya adalah permainan kucing-tikus:
 - a) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 32 orang, maka satu kelompok terdiri dari 8 peserta didik.
 - b) Cara bermain: (1) Masing-masing kelompok peserta didik membentuk lingkaran, (2) Salah seorang peserta didik bertugas sebagai tikus dan peserta didik yang lain sebagai kucing, (3) Bola dioperkan dan ditangkap oleh peserta didik yang menjadi kucing, (4) Kemudian peserta didik yang menjadi tikus berusaha merebut/meraih bola tersebut. Apabila bola tersebut dapat direbut/diraih oleh peserta didik yang sebagai tikus, maka tugasnya berganti sebagai kucing. Begitu juga sebaliknya.
 - c) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih (misalnya 8 orang). Maka jika terdapat 32 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 8 orang.
- 2) Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli, dalam permainan bola voli secara individual, berpasangan atau berkelompok.

- 3) Peserta didik mencoba dan melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli secara individual, berpasangan atau berkelompok. Secara rinci bentuk-bentuk pembelajaran aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli adalah sebagai berikut:
- Pembelajaran 1: Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* dan pukulan smes/*spike*.
 - Pembelajaran 2: Aktivitas variasi gerak spesifik servis/pukulan smes/*spike* dan *passing* bawah dalam bentuk berkelompok.
 - Pembelajaran 3: Aktivitas variasi gerak spesifik servis atas, *passing* bawah, dan atas, serta pukulan smes/*spike* dalam bentuk berkelompok.
 - Pembelajaran 4: Aktivitas variasi gerak spesifik servis/pukulan smes dan bendungan secara berpasangan dengan teman atau berkelompok.
 - Pembelajaran 5: Aktivitas variasi gerak spesifik servis, *passing* bawah dan atas, pukulan smes/*spike*, serta bendungan secara berkelompok.
 - Pembelajaran 6: Aktivitas variasi gerak spesifik *passing* atas dan bawah, pukulan smes/*spike*, serta bendungan.
 - Pembelajaran 7: Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, smes/*spike*, dan bendungan secara berkelompok.
 - Pembelajaran 8: Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas secara berkelompok.
- 7) Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli.
- 8) Peserta didik memperagakan dan mengomunikasikan hasil belajar aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.
- 9) Guru mengamati seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh guru menggunakan lembar pengamatan antara lain:

a) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing*

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

b) Aktivitas variasi gerak spesifik servis

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c) Aktivitas variasi gerak spesifik smes/*spike*

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

d) Aktivitas variasi gerak spesifik bendungan/*block*

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan bola voli.
- 4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan. Selanjutnya guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan minggu yang akan datang yaitu: aktivitas variasi gerak spesifik gerak *passing*, servis, smes/*spike*, dan bendungan permainan bola voli.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

a. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- 1) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- 2) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.

- 3) Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- 4) Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain bola voli: misalnya bahwa bermain bola voli adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga bola voli.
- 7) Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli.
- 8) Guru menjelaskan tehnik penilaian untuk kompetensi aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola voli, baik kompetensi sikap sosial dengan observasi dalam bentuk jurnal: yaitu perilaku keseriusan dalam berdoa dan berusaha secara maksimal, kompetensi sikap sosial: perilaku disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras, kompetensi pengetahuan: mengidentifikasi variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli menggunakan tes tertulis, dan kompetensi terkait keterampilan yaitu: melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli, serta bermain bola voli dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi dengan menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.

b. Kegiatan Inti (90 Menit)

- 1) Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan. Pemanasan dalam bentuk *game*. Nama permainannya adalah permainan kucing-tikus:
 - a) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok besar (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). Kalau jumlah peserta didik 32 orang, maka satu kelompok terdiri dari 8 peserta didik.
 - b) Cara bermain: (1) Masing-masing kelompok peserta didik membentuk lingkaran, (2) Salah seorang peserta didik bertugas sebagai tikus dan peserta didik yang lain sebagai kucing, (3) Bola dioperkan dan ditangkap oleh peserta didik yang menjadi kucing, (4) Kemudian peserta didik yang menjadi tikus berusaha merebut/meraih bola tersebut. Apabila bola tersebut dapat direbut/diraih oleh peserta didik yang sebagai tikus, maka tugasnya berganti sebagai kucing. Begitu juga sebaliknya.
 - c) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik

yang terpilih (misalnya 8 orang). Maka jika terdapat 32 peserta didik, setiap kelompok akan memiliki anggota 8 orang.

- 2) Peserta didik menyimak informasi dan peragaan materi tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli, dalam permainan bola voli secara individual, berpasangan atau berkelompok.
- 3) Peserta didik mencoba dan melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli secara individual, berpasangan atau berkelompok. Secara rinci bentuk-bentuk pembelajaran aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli adalah sebagai berikut:
 - a) Pembelajaran 1: Aktivitas variasi gerak spesifik dalam bentuk bermain bola voli dengan permainan segitiga.
 - b) Pembelajaran 2: Aktivitas variasi gerak spesifik dalam bentuk bermain bola voli dengan permainan servis dan menerima servis.
 - c) Pembelajaran 3: Bermain bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan variasi gerak spesifik *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, servis atas, *smes/spike*, dan bendungan/*block* secara berkelompok.
- 4) Peserta didik mendapatkan umpan balik dari diri sendiri, teman dalam kelompok, dan guru tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli.
- 5) Peserta didik memperagakan dan mengomunikasikan hasil belajar aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi secara berkelompok yang menekankan pada nilai-nilai: disiplin, sportif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras.
- 6) Guru mengamati seluruh aktifitas peserta didik dalam melakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, *smes/spike*, dan bendungan permainan bola voli secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan oleh guru menggunakan lembar pengamatan antara lain:

a) Aktivitas variasi gerak spesifik *passing*

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

b) Aktivitas variasi gerak spesifik servis

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c) Aktivitas variasi gerak spesifik smes/spike

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

d) Aktivitas variasi gerak spesifik bendungan/block

Sikap Awal	Sikap Pelaksanaan	Sikap Akhir	Arah Bola

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan bola voli.
- 4) Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/spike, dan bendungan permainan bola voli, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan. Selanjutnya guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran pada pertemuan minggu yang akan datang.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: (Lampiran 1)
 - a. Teknik Penilaian
Teknik observasi
 - b. Instrumen Penilaian
Jurnal
 - c. Jurnal penilaian sikap spiritual dan sikap sosial
Butir nilai sikap spiritual : 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Berusaha maksimal dan tawakal

Butir nilai sikap social : Disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1					
2					

2. Kompetensi Pengetahuan

- Teknik Penilaian :
Penugasan (Lampiran 2)
- Instrumen Penilaian
Daftar Tugas
- Indikator dan Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
1. Mengidentifikasi variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan bendungan/ <i>block</i> bola permainan bola voli. 2. Menjelaskan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan bendungan/ <i>block</i> permainan bola voli. 3. Menjelaskan cara melakukan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan bendungan/ <i>block</i> bola permainan bola voli.	Tes tertulis	1. Sebutkan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan bendungan/ <i>block</i> permainan bola voli. 2. Jelaskan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan bendungan/ <i>block</i> permainan bola voli. 3. Jelaskan cara melakukan variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan bendungan/ <i>block</i> bola permainan bola voli.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- Teknik penilaian
Tes Praktik (Lampiran 3)
- Instrumen Penilaian :
Lembar observasi aktivitas variasi gerak spesifik *passing*, servis, smes/*spike*, dan *block*/ bendungan, serta penggunaan keterampilan gerak dalam permainan sederhana.
- Indikator dan Instrumen

Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
1. Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah,	Tes Praktik	Praktikkan aktivitas variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas,

servis atas, smes/spike dan bendungan/ block permainan bola voli.		smes/spike dan bendungan/block bola permainan bola voli.
2. Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola voli dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasikan dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportifitas, tanggung jawab, dan kerja sama secara berkelompok.	Tes Praktik	Praktikkan aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola voli dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasikan dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportifitas, tanggung jawab, dan kerja sama secara berkelompok.

J. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Instrumen penilaian pembelajaran remedial pada dasarnya sama dengan instrumen penilaian pembelajaran regular.
- Instrumen penilaian pembelajaran pengayaan, untuk materi pengetahuan dan keterampilan:

Instrumen kompetensi pengetahuan (Lampiran 4 A) :

- Daftar Tugas

Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
Mengidentifikasi variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/spike dan bendungan/ block permainan bola voli.	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/spike dan bendungan/ block permainan bola voli.

Instrumen Kompetensi keterampilan (Lampiran 4 B) :

- Lembar observasi


Indikator	Teknik Penilaian	Instrumen
Mempraktikkan aktivitas variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/spike dan bendungan/block bola permainan bola voli.	Tes praktik	<ul style="list-style-type: none"> Praktekkan aktivitas variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/spike dan bendungan/block permainan bola voli.

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Depok



Sukendar, M. Pd
NIP 19631007 198412 1 003

Depok, 16 Juli 2018
Guru Mata Pelajaran



Yatijo Jayeng Sari, S.Pd
NIP 19721128 200312 1 003

			bendungan/ <i>block</i> permainan bola voli.		
--	--	--	---	--	--

Butir Soal:

Butir-butir soal Pilihan Berganda dapat diambil pada, Buku Siswa, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Muhajir, SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013, halaman 18 - 20; Bogor: PT. Yudhistira, 2017.

LAMPIRAN 3

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Sekolah : SMP Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Aktivitas Permainan Bola Voli

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Passing</i> bawah • <i>Passing</i> atas • Servis bawah • Servis atas • Smash/<i>spike</i> • Block/<i>bendungan</i> 	1. Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik <i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas, servis bawah, servis atas, smes/ <i>spike</i> dan <i>bendungan/ block</i> permainan bola voli.	Praktik/ kinerja
2.			2. Melakukan aktivitas variasi gerak spesifik permainan bola voli dalam bentuk permainan yang sederhana dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasikan dengan menekankan pada nilai-nilai disiplin, sportifitas, tanggung jawab, dan kerja sama secara berkelompok.	Praktik/ kinerja

Tes Kinerja :

1. Tes Kinerja *Passing* Bola Voli

a. Butir Tes

Lakukan aktivitas variasi gerak spesifik *passing* permainan bola voli. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

b. Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan dan menampilkan variasi gerak spesifik yang diharapkan.

c. Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Penilaian Keterampilan Gerak				Skor Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes Passing)		
Sikap awal gerakan (Skor 3)	Sikap pelaksanaan <i>passing</i> (Skor 4)	Gerakan lanjutan (Skor 3)			

--	--	--	--	--	--

d. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor 3 jika :

- (1) ambil posisi sikap siap normal.
- (2) pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan.
- (3) tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan dan lurus.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor 4 jika :

- (a) berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut direndahkan
- (b) rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan
- (c) dorongan kedua lengan ke arah datangnya bola
- (d) perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan

Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika : hanya dua sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

c) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor 3 jika :

- (1) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (3) lengan yang mempassing bola berada di depan dengan posisi badan rileks.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10

b. Lembar pengamatan penilaian gerak spesifik *passing* bola permainan bola voli.

1) Penilaian hasil keterampilan gerak *passing*

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk variasi gerak spesifik *passing* dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan dengan cara :

- (1) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai mempassing bola setinggi 242 centimeter.
- (3) Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- (4) Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

--	--	--	--	--	--

d. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor 3 jika :

- (1) ambil posisi sikap siap normal.
- (2) pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan.
- (3) tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan dan lurus.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor 4 jika :

- (a) berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut direndahkan
- (b) rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan
- (c) dorongan kedua lengan ke arah datangnya bola
- (d) perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan

Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika : hanya dua sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

c) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor 3 jika :

- (1) pandangan mata ke arah lepaanya/dorongan bola.
- (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (3) lengan yang mempassing bola berada di depan dengan posisi badan rileks.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10

b. Lembar pengamatan penilaian gerak spesifik *passing* bola permainan bola voli.

1) Penilaian hasil keterampilan gerak *passing*

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk variasi gerak spesifik *passing* dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan dengan cara :

- (1) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai mempassing bola setinggi 242 centimeter.
- (3) Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- (4) Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>	
..... > 19 kali > 17 kali	Sangat Baik
16 – 18 kali	14 – 16 kali	Baik
13 – 15 kali	11 – 13 kali	Cukup
..... < 13 kali < 11 kali	Kurang

2. Tes Kinerja Servis Bola Voli

a. Butir Tes

Lakukan aktivitas variasi gerak spesifik servis permainan bola voli. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

b. Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan dan menampilkan variasi gerak spesifik yang diharapkan.

c. Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Penilaian Keterampilan Gerak				Skor Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes Servis)		
Sikap awal gerakan (Skor 3)	Sikap pelaksanaan servis (Skor 4)	Gerakan lanjutan (Skor 3)			

d. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor 3 jika :

- (1) ambil posisi sikap siap normal.
- (2) pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan.
- (3) tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan dan lurus.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor 4 jika :

- (1) berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut direndahkan
- (2) rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan
- (3) dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola
- (4) perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan

Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 2 jika : hanya dua sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

c) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor 3 jika :

- (1) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
- (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
- (3) lengan yang mempassing bola berada di depan dengan posisi badan rileks.

Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10

c. Lembar pengamatan penilaian gerak spesifik servis permainan bola voli.

1) Penilaian gerak spesifik servis

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerak spesifik servis dilakukan peserta didik sebanyak 10 kali kesempatan dengan dengan cara :

- (1) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai servis bola dibelakang garis belakang.
- (3) Petugas menghitung bola yang dapat dilakukan oleh peserta didik, yaitu yang melewati net.
- (4) Jumlah bola yang melewati net yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>	
..... > 20 angka > 17 angka	Sangat Baik
17 – 19 angka	14 – 16 angka	Baik
14 – 16 angka	11 – 13 angka	Cukup
..... < 14 angka < 11 angka	Kurang

3. Tes Kinerja Smes/Spike Bola Voli

a. Butir Tes

Lakukan aktivitas variasi gerak spesifik smes/*spike* permainan bola voli. Unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk).

b. Petunjuk Penilaian

Berikan (angka) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan dan menampilkan variasi gerak spesifik yang diharapkan.

c. Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak

Penilaian Keterampilan Gerak				Skor Akhir	Keterangan
Penilaian Proses			Penilaian Produk (Tes smes/spike)		
Sikap awal gerakan (Skor 3)	Sikap pelaksanaan smes/spike (Skor 4)	Gerakan lanjutan (Skor 3)			

- d. Pedoman penskoran
- 1) Penskoran
 - a) Sikap awalan melakukan gerakan
 Skor 3 jika :
 - (1) ambil posisi sikap siap normal.
 - (2) pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan.
 - (3) tangan dan lengan dalam keadaan terjulur ke bawah depan dan lurus.
 Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
 Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
 - b) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan
 Skor 4 jika :
 - (1) berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut direndahkan
 - (2) rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan
 - (3) dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola
 - (4) perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan
 Skor 3 jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.
 Skor 2 jika : hanya dua sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.
 Skor 1 jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.
 - c) Sikap akhir melakukan gerakan
 Skor 3 jika :
 - (1) pandangan mata ke arah lepasnya/dorongan bola.
 - (2) badan sedikit dicondongkan ke depan dan beratnya terletak di antara kedua kaki
 - (3) lengan yang mempassing bola berada di depan dengan posisi badan rileks.
 Skor 2 jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
 Skor 1 jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
 - 2) Pengolahan skor
 Skor maksimum: 10
 Skor perolehan peserta didik: SP
 Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/10
- d. Lembar pengamatan penilaian gerak spesifik smes/spike permainan bola voli.
- 1) Penilaian gerak spesifik smes/spike
 - a) Tahap pelaksanaan pengukuran
 Penilaian hasil/produk gerak spesifik smes/spike dilakukan peserta didik sebanyak 10 kali kesempatan dengan dengan cara :
 - (1) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.
 - (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai smes/spike berada di daerah serang.
 - (3) Petugas menghitung bola yang dapat dilakukan oleh peserta didik, yaitu yang melewati net.
 - (4) Jumlah bola yang melewati net yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri	
..... > 22 angka > 17 angka	Sangat Baik
17 – 21 angka	13 – 16 angka	Baik
12 – 16 angka	9 – 12 angka	Cukup
..... < 12 angka < 9 angka	Kurang

REKAPITULASI PENILAIAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Depok
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas/Semester : VIII / 1
 Materi Pokok : Aktivitas Permainan Bola Voli
 Alokasi Waktu : 3 Kali Pertemuan (9 JP)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek-Aspek Penilaian							
		Pengetahuan				Keterampilan			
		Lisan	Tulis	Tugas	Rata2 KD	Praktik	Proyek	Porto	Rata2 KD
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
Dst									

RUBRIK PENILAIAN JURNAL

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan pendidik	Aspek Yang Diamati	Sikap
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					



Mengetahui
 Kepala SMP Negeri 1 Depok

Sukendar, M. Pd
 NIP 19631007 198412 1 003

Depok, 16 Juli 2018
 Guru Mata Pelajaran

Yatijo Jayeng Sari, S.Pd
 NIP 19721128 200312 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Aktivitas Permainan Bola Besar Melalui Permainan Bola basket
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	3.1.1. Mengidentifikasi berbagai variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 3.1.2. Menjelaskan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 3.1.3. Menjelaskan cara melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	4.1.1. Melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket. 4.1.2. Menggunakan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi berbagai variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menjelaskan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menjelaskan cara melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Melakukan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- Menggunakan variasi gerak melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket dalam bentuk permainan sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.

D. Materi Pembelajaran

Bolabasket:

- Variasi melempar bola
- Variasi menangkap bola
- Variasi menggiring bola
- Variasi menembak bola
- Variasi merebound bola

E. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket antara lain.

- Problem-Based Learning.
- Pendekatan Scientific.

F. Media Pembelajaran

1. Media:

- a. Gambar gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
- b. Video pembelajaran gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.

- c. Model siswa atau guru yang memperagakan gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola basket.
2. Alat dan Bahan:
 - a. Bola basket atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik, karet, dll).
 - b. Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya (lapangan bola basket, halaman sekolah atau lapangan terbuka).
 - c. Ring basket atau sejenisnya (keranjang yang digantung).
 - d. Peluit dan Stopwatch.
 - e. Panduan Pembelajaran Siswa (Judul: Panduan Pembelajaran Siswa oleh MGMP PJOK SMP/MTs).

G. Sumber Belajar

Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kelas VIII, Buku PJOK lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Variasi melempar bola</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Variasi melempar bola dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Variasi melempar bola • Pemberian contoh-contoh materi Variasi melempar bola untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Variasi melempar bola</p>

	<p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Variasi melempar bola</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Variasi melempar bola oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Variasi melempar bola</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : → Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Variasi melempar bola</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Variasi melempar bola yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Variasi melempar bola yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Variasi melempar bola yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Variasi melempar bola yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Variasi melempar bola → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Variasi melempar bola yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Variasi melempar bola sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : <i>Variasi melempar bola</i></p>

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Variasi melempar bola</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Variasi melempar bola yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Variasi melempar bola</p>
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Variasi melempar bola</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Variasi melempar bola berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Variasi melempar bola</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Variasi melempar bola dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Variasi melempar bola yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Variasi melempar bola</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Variasi melempar bola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Variasi melempar bola yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Variasi melempar bola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>

Catatan : Selama pembelajaran Variasi melempar bola berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi melempar bola yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Variasi melempar bola yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Variasi melempar bola Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Variasi melempar bola kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Aperpepsi <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Variasi menangkap bola</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Variasi menangkap bola dengan cara : → Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. → Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi Variasi menangkap bola

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian contoh-contoh materi Variasi menangkap bola untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Variasi menangkap bola</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Variasi menangkap bola</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Variasi menangkap bola oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Variasi menangkap bola yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Variasi menangkap bola yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Variasi menangkap bola yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Variasi menangkap bola yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Variasi menangkap bola</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Variasi menangkap bola yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>

	<p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Variasi menangkap bola sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Variasi menangkap bola yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Variasi menangkap bola</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Variasi menangkap bola berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Variasi menangkap bola dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Variasi menangkap bola yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Variasi menangkap bola</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> → Menjawab pertanyaan tentang materi Variasi menangkap bola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Variasi menangkap bola yang akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Variasi menangkap bola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
--	--

Catatan : Selama pembelajaran Variasi menangkap bola berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi menangkap bola yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Variasi menangkap bola yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Variasi menangkap bola
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Variasi menangkap bola kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
Variasi menggiring bola

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Variasi menggiring bola dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja materi Variasi menggiring bola • Pemberian contoh-contoh materi Variasi menggiring bola untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Variasi menggiring bola</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Variasi menggiring bola</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Variasi menggiring bola oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Variasi menggiring bola</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Variasi menggiring bola</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Variasi menggiring bola yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Variasi menggiring bola yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Variasi menggiring bola yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Variasi menggiring bola yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>

	<p>→ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Variasi menggiring bola</p> <p>→ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Variasi menggiring bola yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Variasi menggiring bola sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi : <i>Variasi menggiring bola</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Variasi menggiring bola</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Variasi menggiring bola yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Variasi menggiring bola</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Variasi menggiring bola</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Variasi menggiring bola berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Variasi menggiring bola</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Variasi menggiring bola dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Variasi menggiring bola yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
Variasi menggiring bola
- Menjawab pertanyaan tentang materi Variasi menggiring bola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Variasi menggiring bola yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Variasi menggiring bola yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran Variasi menggiring bola berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Variasi menggiring bola yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Variasi menggiring bola yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Variasi menggiring bola
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Variasi menggiring bola kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah skor yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Ujian Tulis
- b. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman Penskoran

• Penskoran

(1) Sikap awalan melakukan gerakan

Skor baik jika:

- (a) pandangan mata ke arah datangnya bola
- (b) badan sedikit dicondongkan ke depan dan berat badan terletak di antara kedua kaki.
- (c) lutut ditekuk, badan condong ke depan dan jaga keseimbangan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan melakukan gerakan

Skor baik jika:

- (a) bola didorong dari depan
- (b) kedua lengan lurus ke depan
- (c) badan dicondongkan ke depan
- (d) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola.

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir melakukan gerakan

Skor baik jika:

- (a) badan tetap condong ke depan
- (b) pandangan mata tertuju pada lepasnya bola
- (c) kaki kiri ke depan dan kaki kanan di belakang

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

• Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keteampilan yang diperoleh siswa: $SP/9 \times 100$

b. Lembar pengamatan penilaian hasil gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring permainan bola basket.

1) Penilaian hasil gerak spesifik melempar dan menangkap bola

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak spesifik spesifik melempar dan menangkap bola dilakukan siswa selama 30 detik dengan cara :

- (1) Mula-mula siswa berdiri dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai melempar dan menangkap bola ke tembok dengan jarak 3 meter.
- (3) Petugas menghitung ulangan/pantulan bola yang dapat dilakukan oleh siswa.
- (4) Jumlah ulangan/pantulan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
Putra	Putri		
..... ≥ 20 kali ≥ 15 kali	86 - 100	Sangat Baik
17 - 19 kali	12 - 14 kali	71 - 85	Baik
14 - 16 kali	9 - 11 kali	56 - 70	Cukup
..... ≤ 13 kali ≤ 8 kali ≤ 55	Kurang

2) Penilaian hasil gerakan menggiring bola

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk gerakan menggiring bola dilakukan siswa selama 30 detik dengan cara:

- (1) Mula-mula siswa berdiri dengan memegang bola.
- (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai menggiring bola melewati rintangan (corong atau kursi yang dipasang secara zig-zag) sebanyak 10 rintangan.
- (3) Petugas menghitung ulangan/rintangan yang dilewati yang dapat dilakukan oleh siswa.

a. Soal ujian tulis

Nama :
Kelas :

No.	Aspek dan Soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta a. Sebutkan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola permainan bola basket. b. Sebutkan berbagai gerakan menggiring bola permainan bola basket.	
2	Konsep a. Jelaskan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola permainan bola basket. b. Jelaskan berbagai gerakan menggiring bola permainan bola basket.	
3	Prosedur a. Jelaskan cara melakukan berbagai gerak spesifik melempar dan menangkap bola permainan bola basket. b. Jelaskan cara melakukan berbagai gerakan menggiring bola permainan bola basket.	

b. Pedoman penskoran

1) Penskoran

a) Soal nomor 1

- (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

b) Soal nomor 2

- (1) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
- (2) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- (3) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

c) Soal nomor 3

- (1) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- (2) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- (3) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

d) Soal nomor 4

- (1) Skor 4, jika urutan benar dan lengkap
- (2) Skor 3, jika urutan benar tetapi kurang lengkap
- (3) Skor 2, jika sebagian urutan tidak benar dan kurang lengkap
- (4) Skor 1, jika hanya sebagian urutan yang benar dan tidak lengkap.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 24

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa: $SP/24 \times 100$

3. Penilaian Keterampilan

a. Lembar pengamatan proses variasi dan kombinasi gerak spesifik passing bawah dan servis bawah permainan bola basket

1) Teknik penilaian

Uji unjuk kerja oleh rekan sejawat (dalam permainan)

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Siswa diminta untuk melakukan variasi dan kombinasi gerak spesifik melempar, menangkap, dan menggiring permainan bola basket yang dilakukan berpasangan, berkelompok atau dalam bentuk bermain.

Nama :
Kelas :
Petugas Pengamatan :

a) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan gerak yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Keterampilan Gerak Spesifik

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			

- (4) Jumlah ulangan/rintangan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
Putra	Putri		
..... ≥ 12 rintangan ≥ 10 rintangan	86 - 100	Sangat Baik
10 - 11 rintangan	8 - 9 rintangan	71 - 85	Baik
8 - 9 rintangan	6 - 7 rintangan	56 - 70	Cukup
..... ≤ 7 rintangan ≤ 5 rintangan ≤ 55	Kurang

4. Remedial

Remedial dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format remedial terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target KI KD	Aspek	Materi	Indikator	KBM / KKM	Bentuk Remedial	Nilai		Keterangan
								Awal	Remedial	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										
.										

Keterangan Orang Tua Siswa:

5. Pengayaan

Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada siswa, nilai yang dicapai tidak memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Berikut contoh format pengayaan terhadap tiga siswa.

No	Siswa	Target KI KD	Aspek	Materi	Indikator	KBM / KKM	Bentuk Remedial	Nilai		Keterangan
								Awal	Remedial	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										
.										

Keterangan Orang Tua Siswa:



Memeriksa dan Menyetujui
Kepala SMP Negeri 3 Depok

Darto, S.Pd.
NIP. 19701215 199702 1 001

Catatan Kepala Sekolah

Sleman, 2 Jan 2019
Guru Mata Pelajaran

Rismanto, S.Pd. M.Or.
NIP. 19721220 199903 1 003

Lampiran 7. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 1 Depok

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Depok
 Nama Guru : Yaito Jayeng Sari, S.Pd.
 NIP : 19721120 200312 1003

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian			Catatan
		1	2	3	
Identifikasi Mata Pelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan Pendidikan			✓	
2.	Mata Pelajaran			✓	
3.	Kelas/ Semester			✓	
4.	Materi Pokok			✓	
5.	Alokasi Waktu		✓		
Perumusan Indikator		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
6.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan			✓	
7.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti			✓	
8.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			✓	
9.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
10.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan.			✓	
11.	Kesesuaian dengan aspek sikap.			✓	

12.	Kesesuaian dengan aspek keterampilan.			✓	
Perumusan Tujuan Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
13.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai			✓	
14.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
15.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience</i>			✓	
16.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Behaviour</i>			✓	
17.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Condition</i>		✓	✓	-1
18.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Degree</i>	✓	✓		-1
Pemilihan Materi Ajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
21.	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
Pemilihan Sumber Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
22.	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
23.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>		✓	✓	

24.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Pemilihan Media Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
25.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Model Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
28.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
Skenario Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
30.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			✓	
31.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan scientific			✓	
32.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran			✓	
33.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
34.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	

Penilaian		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
35.	Kesesuaian dengan teknik			✓	
36.	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik			✓	
37.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
38.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	✓			
39.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		✓		
Jumlah		1	6	103	111

Catatan :

.....

.....

.....

Yogyakarta, 18 April 2018

Validator,



Ghafda Rose Angkawati
NIM. 15601241079

Lampiran 8. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 2 Depok

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
 Nama Guru : Siwuanto Hadi, S.Pd.
 NIP : 19640427 198601 1 001

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian			Catatan
		1	2	3	
Identifikasi Mata Pelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan Pendidikan			✓	
2.	Mata Pelajaran			✓	
3.	Kelas/ Semester			✓	
4.	Materi Pokok			✓	
5.	Alokasi Waktu		✓		
Perumusan Indikator		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
6.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan			✓	
7.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti			✓	
8.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			✓	
9.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
10.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan.			✓	
11.	Kesesuaian dengan aspek sikap.			✓	

12.	Kesesuaian dengan aspek keterampilan.			✓	
Perumusan Tujuan Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
13.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai			✓	
14.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
15.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience</i>			✓	
16.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Behaviour</i>			✓	
17.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Condition</i>		✓		
18.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Degree</i>	✓			
Pemilihan Materi Ajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
21.	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
Pemilihan Sumber Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
22.	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
23.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>		✓		

24.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Pemilihan Media Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
25.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Model Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
28.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
Skenario Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
30.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			✓	
31.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan scientific			✓	
32.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran			✓	Cooperatif
33.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
34.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	

Penilaian		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
35.	Kesesuaian dengan teknik			✓	
36.	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik			✓	
37.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
38.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal	✓			tidak ada
39.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		✓		
Jumlah		1	8	102	111

Catatan :

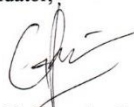
.....

.....

.....

Yogyakarta, 10 April 2018

Validator,



Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

Lampiran 9. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 3 Depok

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Depok
 Nama Guru : Rismanto, S.Pd, M.Or.
 NIP : 19721220 199903 1 003

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian			Catatan
		1	2	3	
	Identifikasi Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan Pendidikan			✓	
2.	Mata Pelajaran			✓	
3.	Kelas/ Semester			✓	
4.	Materi Pokok			✓	
5.	Alokasi Waktu			✓	
	Perumusan Indikator	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
6.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan			✓	
7.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti		✓		KI No. 2
8.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			✓	
9.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
10.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan.			✓	
11.	Kesesuaian dengan aspek sikap.	✓			Tidak ada Nilai Karakter

12.	Kesesuaian dengan aspek keterampilan.		✓	✓	
Perumusan Tujuan Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
13.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai		✓	✓	Alokasi waktu tidak sesuai
14.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
15.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience</i>			✓	
16.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Behaviour</i>			✓	
17.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Condition</i>		✓	✓	
18.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Degree</i>	✓	✓		
Pemilihan Materi Ajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		✓	✓	
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		✓	✓	
21.	Kesesuaian dengan alokasi waktu		✓		
Pemilihan Sumber Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
22.	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
23.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>		✓		

24.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Pemilihan Media Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
25.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Model Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
28.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
Skenario Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
30.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			✓	
31.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
32.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran			✓	
33.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
34.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	

Penilaian		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
35.	Kesesuaian dengan teknik		✓		
36.	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik		✓	✓	
37.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
38.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal			✓	
39.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal			✓	
Jumlah		2			10

Catatan :

.....

.....

.....

Yogyakarta, 18 April 2018

Validator,



Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

Lampiran 10. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 4 Depok

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Depok
 Nama Guru : Tiya Susilo Amboro, S.Pd. Jas
 NIP : 19840819 201001 1 009

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		Hasil Penilaian			Catatan
		1	2	3	
Identifikasi Mata Pelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan Pendidikan			✓	
2.	Mata Pelajaran			✓	
3.	Kelas/ Semester			✓	
4.	Materi Pokok			✓	
5.	Alokasi Waktu			✓	
Perumusan Indikator		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
6.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan			✓	
7.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti		✓		
8.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			✓	
9.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	
10.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan.			✓	
11.	Kesesuaian dengan aspek sikap.	✓		✓	

12.	Kesesuaian dengan aspek keterampilan.		✓	✓	
Perumusan Tujuan Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
13.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai		✓		Tidak sesuai dgn alokasi waktu pd proses pembelajaran.
14.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
15.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience</i>			✓	
16.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Behaviour</i>			✓	
17.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Condition</i>		✓		
18.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Degree</i>	✓			
Pemilihan Materi Ajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
21.	Kesesuaian dengan alokasi waktu		✓		
Pemilihan Sumber Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
22.	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
23.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>		✓		

24.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Pemilihan Media Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
25.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Model Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
28.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
Skenario Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
30.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			✓	
31.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>			✓	
32.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran		✓		
33.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
34.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	

Penilaian		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
35.	Kesesuaian dengan teknik		✓		
36.	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik			✓	
37.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
38.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal			✓	
39.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal			✓	
Jumlah					

Catatan :

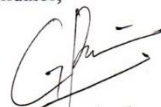
.....

.....

.....

Yogyakarta, 18 April 2018

Validator,



Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

Lampiran 11. Hasil Penilaian RPP PJOK SMP Negeri 5 Depok

INSTRUMEN PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Depok
 Nama Guru : Yanuar Section Dwi R, S.Pd.
 NIP :

Berilah tanda cek (V) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut. Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penilaian			Catatan
		1	2	3	
Identifikasi Mata Pelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Satuan Pendidikan			✓	
2.	Mata Pelajaran			✓	
3.	Kelas/ Semester			✓	
4.	Materi Pokok			✓	
5.	Alokasi Waktu		✓		
Perumusan Indikator		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
6.	Kesesuaian dengan Standar Kompetensi Lulusan			✓	
7.	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti		✓		KI. 2 Kurang tepat
8.	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			✓	
9.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur			✓	Memang
10.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan.			✓	
11.	Kesesuaian dengan aspek sikap.			✓	

12.	Kesesuaian dengan aspek keterampilan.			✓	
Perumusan Tujuan Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
13.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai			✓	
14.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar			✓	
15.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience</i>			✓	
16.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Behaviour</i>			✓	
17.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Condition</i>			✓	
18.	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Degree</i>	✓			
Pemilihan Materi Ajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
19.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
20.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
21.	Kesesuaian dengan alokasi waktu			✓	
Pemilihan Sumber Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
22.	Kesesuaian dengan KI dan KD			✓	
23.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>		✓		

24.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Pemilihan Media Belajar		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
25.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
26.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan <i>pendekatan scientific</i>			✓	
27.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			✓	
Model Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
28.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			✓	
29.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			✓	
Skenario Pembelajaran		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
30.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			✓	
31.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan scientific			✓	
32.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran			✓	
33.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi			✓	
34.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi			✓	

Penilaian		Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
35.	Kesesuaian dengan teknik			✓	
36.	Kesesuaian dengan bentuk penilaian autentik			✓	
37.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi			✓	
38.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal			✓	
39.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal			✓	
Jumlah					

Catatan :

.....

.....

.....

Yogyakarta, 18 April 2018

Validator,



Ghaida Rose Angkawati
NIM. 15601241079

Lampiran 12. Data Hasil Penelitian RPP Guru SMP Negeri di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

[illegible]

Lampiran 13. Data Statistik Hasil Penelitian

Data Keseluruhan	Statistik	
	N	7
	mean	109,14
	median	109
	mode	109
	minimum	106
	maximum	112
	standar deviasi	2,12
	jumlah	764

P. Sumber dan Media	Statistik	
	N	7
	mean	17,14
	median	17
	mode	17
	minimum	17
	maximum	18
	standar deviasi	0,38
	jumlah	120

Identitas Mata Pelajaran	Statistik	
	N	7
	mean	14,29
	median	14
	mode	14
	minimum	14
	maximum	15
	standar deviasi	0,49
	jumlah	100

Perumusan Indikator	Statistik	
	N	7
	mean	20,00
	median	21
	mode	21
	minimum	18
	maximum	21
	standar deviasi	1,41
	jumlah	140

Model Pembelajaran	Statistik	
	N	7
	mean	5,86
	median	6
	mode	6
	minimum	5
	maximum	6
	standar deviasi	0,38
	jumlah	41

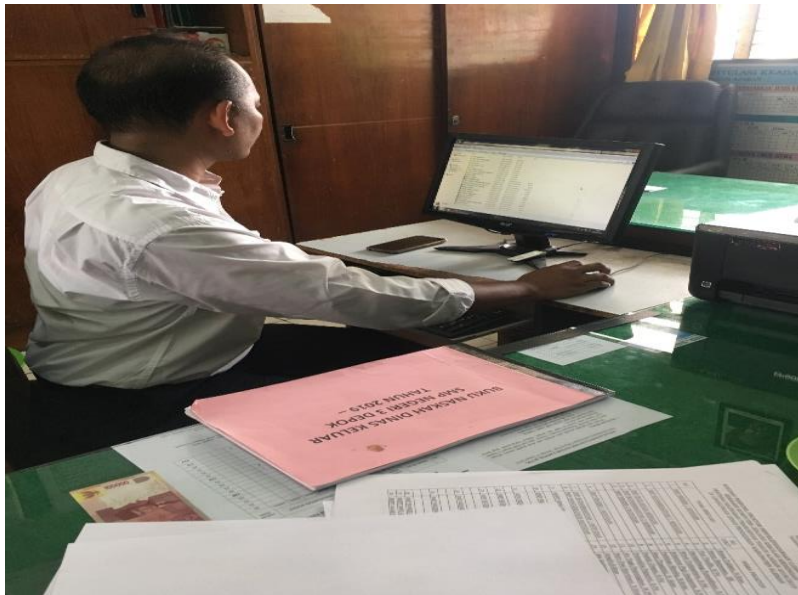
Skenario Pembelajaran	Statistik	
	N	7
	mean	14,86
	median	15
	mode	15
	minimum	14
	maximum	15
	standar deviasi	0,38
	jumlah	104

P. Tujuan Pembelajaran	Statistik	
	N	7
	mean	15,29
	median	16
	mode	16
	minimum	14
	maximum	16
	standar deviasi	0,95
	jumlah	107

Penilaian	Statistik	
	N	7
	mean	13,00
	median	12
	mode	12
	minimum	12
	maximum	15
	standar deviasi	1,29
	jumlah	91

P. Materi Ajar	Statistik	
	N	7
	mean	8,71
	median	9
	mode	9
	minimum	8
	maximum	9
	standar deviasi	0,49
	jumlah	61

Lampiran 14. Dokumentasi



Proses permohonan izin penelitian di SMP



Profil SMP Negeri 3 Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta



Meminjam RPP Guru Penjas SMP Negeri 3 Depok



Profil SMP Negeri 1 Depok, Kabupaten Sleman Yogyakarta



Pemberian data berupa RPP oleh guru PJOK di SMP Negeri 1 Depok



Pemberian data berupa RPP oleh guru PJOK di SMP Negeri 1 Depok